

Edisi Januari-Maret 2019

MaPOM

Majalah Pengawasan Obat dan Makanan

2D *BARCODE* TINGKATKAN PENGAWASAN OBAT DAN
MAKANAN SECARA SEMESTA

MENCARI GENERASI MILENIAL PENCIPTA PEMBARUAN





Catatan REDAKSI

HALO Pembaca,

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, Majalah Pengawasan Obat dan Makanan atau MaPOM akhirnya terbit untuk pertama kalinya menggantikan Buletin Warta POM. Senang rasanya kami bisa menyapa para pembaca dalam sebuah dunia tanpa batas.

MaPOM adalah sebuah media cetak yang hadir menyapa dimanapun pembaca berada. Kami hadir untuk kita semua yang ingin tahu tentang kiprah Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Di edisi perdana ini, MaPOM mengangkat tema "Generasi Milenial Pencipta Pembaruan." Tema yang diangkat dipilih bertepatan dengan penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dimana Badan POM memperoleh 1.064 orang CPNS, dan merupakan jumlah CPNS terbanyak yang diterima oleh Badan POM selama ini.

Hal ini sejalan dengan perkuatan kelembagaan yang sedang dirintis oleh Badan POM, karena 1.064 orang CPNS yang diterima, akan ditempatkan secara menyebar di 33 Balai Besar dan Balai POM serta 40 Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota sesuai dengan pembagian zona yang telah dipilih pada saat pendaftaran.

Selain itu, edisi pertama MaPOM ini bertepatan juga dengan Hari Ulang Tahun Badan POM yang ke-18. Di usianya yang ke-18 ini, Badan POM meluncurkan berbagai program inovasi pelayanan publik pada perayaan puncak HUT Badan POM di area *Car Free Day* Sarinah, Thamrin tanggal 10 Februari 2019 lalu. Salah satu inovasi pelayanan publik yang diluncurkan adalah 2D *Barcode*, yang merupakan sistem pengecekan produk obat dan makanan yang dapat diakses melalui Badan POM *Mobile*. Dengan 2D *Barcode* ini masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam proses pengawasan produk obat dan makanan di seluruh Indonesia.

Akhir kata kami berharap para pembaca tertarik dengan ulasan rubrik MaPOM. Kami segenap redaksi memohon maaf apabila terdapat kesalahan kata. Informasi dan saran dari para pembaca kami tunggu untuk melengkapi informasi seputar pengawasan obat dan makanan dan perbaikan MaPOM ke depan. Selamat Membaca!

TIM KERJA:

Penanggungjawab:

Fryda Lucyana K., S.H., LL.M.

Redaktur:

Dra. Nany Bodrorini, Apt

Editor:

- Wulan Kusumaningtyas, S.Sos
- Nelly L. Rachman., S.Sos
- Octavita Dwi Yuliani, S.Ikom., M.Si

Sekretariat:

- Dian Hermawati, S.Farm., Apt
- Fathan Nur Hamidi, S.Sos.I
- Bayu Kresna Septianto Anggoro, S.Farm., Apt
- Chandra Wino Adhanunggar, S.Ikom
- Hendriq Fauzan Kusfanto, S.Farm., Apt
- Devi Oktaviani, S.Ikom
- Muhammad Rizky, SE
- Benny Robin, SE
- Yanuar Rahman, S.Ikom
- Moch. Rahardi Putranto
- Fadlan Khairul Anam, S. Sos
- Armacata. S.Tr., Ikom
- Faisal Nur Jabbar, A. Md



 Jalan Percetakan Negara Nomor 23
Jakarta - 10560 - Indonesia
Selengkapnya

 +6221 4244691 / 42883309 / 42883462

 +6221 4263333

 +6281 21 9999 533 (SMS)

 ppid@pom.go.id; halobpom@pom.go.id
pengaduanyanblik@pom.go.id

 @bpom_ri

 @bpom.official

 @bpom_ri

 Badan POM RI



DAFTAR ISI

VISI

Obat dan Makanan Aman
Meningkatkan Kesehatan
Masyarakat dan Daya Saing Bangsa

MISI

1. Meningkatkan sistem pengawasan Obat dan Makanan berbasis risiko untuk melindungi masyarakat;
2. Mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan serta memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan;
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BPOM;



03	CATATAN REDAKSI
03	TIM KERJA
04	DAFTAR ISI
05	SAHABAT BADAN POM BERTANYA HALO BPOM MENJAWAB
06	LINTAS INFO
07	LAPORAN UTAMA
07	<i>Job Fair</i> CPNS BPOM 2018: Perjalanan mencari putra-putri terbaik bangsa di 6 kota 7 Universitas se-Indonesia
10	Rekrutmen CPNS Badan POM, jaring generasi milenial untuk Badan POM yang lebih baik
11	Inagurasi orientasi CPNS 2019: menyiapkan generasi pencipta pembaruan menuju birokrasi kelas dunia
13	JELAJAH
13	Edukasi dan perkuatan pengawasan obat dan makanan di bumi serambi mekah
15	Fokuskan pengawasan di daerah perbatasan, "Produk Kosmetik Menjadi Prioritas Kami"
16	Gerak cepat tim relawan Badan POM di titik terdampak tsunami selat sunda
18	PERKUATAN KELEMBAGAAN
18	Bpom, <i>Be Proud Of Millennials</i>
20	PENEGAKAN HUKUM
20	Badan POM rekrut lulusan kriminologi, buat apa?
22	PENINGKATAN DAYA SAING
22	Badan POM fasilitasi UMKM penuhi standar
24	INOVASI LAYANAN PUBLIK
24	<i>2D Barcode</i> tingkatkan pengawasan obat dan makanan secara semesta
26	KERJA SAMA INTERNASIONAL
26	Roadmap kerja sama luar negeri sektor obat dan makanan
28	KOORDINASI LINTAS SEKTOR
30	PERAN MASYARAKAT
30	Dukung destinasi wisata jamu Sukoharjo, 30 UMKM ikuti Bimtek usaha jamu gendong
32	OPINI PAKAR
34	PRESTASI
34	Mewujudkan <i>clean governance</i> , Balai Besar POM di Padang raih peringkat 3 satuan kerja berprestasi
36	GALERI BADAN POM
43	HUMANIKA
43	Pengalaman CPNS disabilitas
44	JENDELA
45	KOMIK SARAPAN YUK!
48	MENGENAL RIKO (REMAJA INDONESIA ANTI ROKOK)



SAHABAT BADAN POM BERTANYA HaloBPOM MENJAWAB



☎ 081 191 81 533

✉ halobpom@pom.go.id

💬 081 21 9999 33

🐦 @halobpom15000533

📷 halobpom15000533_

Apakah produk Temulawak *Cream* nomor notifikasi NA 18160104513, NA 18170100122, NA 18150102401 terdaftar di Badan POM?

Jawaban

Berdasarkan data di Badan POM, nomor notifikasi tersebut terdaftar atas nama produk kosmetik sebagai berikut:

- NA 18160104513 merupakan nomor notifikasi untuk produk *Whitening Day Cream with Temulawak Extract* yang diproduksi oleh PT. Dutry Saputra Abadi.
- NA 18170100122 merupakan nomor notifikasi untuk produk *Whitening Night Cream with Temulawak Extract* yang diproduksi oleh PT. Dutry Saputra Abadi.
- NA 18150102401 merupakan nomor notifikasi untuk produk *Temulawak Night Cream* yang diproduksi oleh PT Cressindo Kusuma.

Untuk mengetahui legalitas produk obat dan makanan dapat dilakukan dengan mengakses *website* Badan POM www.cekbpom.pom.go.id atau melalui aplikasi Cek BPOM atau BPOM *Mobile* yang dapat diunduh di *playstore*.

Terima kasih telah menghubungi HaloBPOM

Apakah kosmetik STC 01 sudah terdaftar di Badan POM? Saya tidak menemukan nomor notifikasi pada kemasan produk tersebut. Kosmetik tersebut belum ternotifikasi di Badan POM. Kami sarankan untuk tidak menggunakan produk kosmetik tersebut karena tidak terjamin keamanan, manfaat, dan mutunya. Untuk proses tindak lanjut oleh Badan POM, mohon dapat diberikan informasi yang lebih lengkap berupa sarana dan alamat penjualan produk dan informasi lain yang tercantum pada label produk.

Jawaban

Sebelum membeli produk obat dan makanan, pastikan selalu Cek KLIK yaitu Cek Kemasan, pastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak bocor; Cek Label, pastikan kelengkapan informasi pada labelnya seperti merek dagang, nomor izin edar, tanggal kedaluwarsa, nama dan alamat produsen, dll; Cek Izin Edar, pastikan ada nomor registrasi dari BPOM dan Cek Kedaluwarsa, pastikan tidak melebihi tanggal kedaluwarsa yang tertera pada kemasan

Terima kasih telah menghubungi HaloBPOM.

Mohon penjelasan terkait prosedur dan dokumen yang dibutuhkan untuk registrasi pangan impor. Terima kasih. Prosedur registrasi pangan impor dapat dilakukan secara *online* melalui *website* <http://e-reg.pom.go.id/>, silahkan mengikuti panduan pada *link* tersebut.

Jawaban

Persyaratan registrasi pangan olahan berupa dokumen administratif dan teknis dapat dilihat pada Pasal 15 dan Pasal 16 Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan dan Peraturan Badan POM Nomor 27 Tahun 2017 tentang Pendaftaran Pangan Olahan. Peraturan ini dapat diakses pada *link* www.jdih.pom.go.id/.

Terima kasih telah menghubungi HaloBPOM.

Jika Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak memiliki laboratorium, apakah bisa melakukan pengujian produk di Badan POM?

Jawaban

Badan POM tidak melakukan pengujian untuk tujuan pribadi, pelaku usaha yang akan melakukan registrasi produk di Badan POM, atau penelitian mahasiswa. Pengujian produk dapat dilakukan di laboratorium yang telah terakreditasi. Informasi laboratorium terakreditasi di Indonesia dapat diakses pada *website* www.kan.or.id/.

Terima kasih telah menghubungi HaloBPOM

Jika Usaha Kecil Menengah (UKM) tidak memiliki laboratorium, apakah bisa melakukan pengujian produk di Badan POM?

Jawaban

Obat antihipertensi yang ditarik dari peredaran adalah yang mengandung Losartan antara lain Acetensa dan Insaar, serta yang mengandung Valsartan antara lain Varten dan Valesco. Informasi ini dapat diakses pada *link*

<https://www.pom.go.id/new/view/more/klarifikasi/88/PENJELASAN-BPOM-RI--TENTANG--PENARIKAN-OBAT-ANTIHIPERTENSI-YANG-MENGANDUNG-ZAT-AKTIF-VALSARTAN.html>

Terima kasih telah menghubungi HaloBPOM

LINTAS INFO



Banda Aceh (20/03)

Kepala Badan POM secara simbolik melakukan pelepasan kendaraan pengangkut produk obat dan makanan ilegal. Produk yang akan dimusnahkan merupakan hasil temuan pengawasan dan penindakan Balai Besar POM di Banda Aceh selama tahun 2018.

Banda Aceh (20/03)

Kepala Badan POM secara simbolik melakukan pemusnahan produk obat dan makanan ilegal. Produk yang dimusnahkan merupakan hasil temuan pengawasan dan penindakan Balai Besar POM di Banda Aceh selama tahun 2018.



Jakarta (23/1)

Salah satu barang bukti kosmetik yang ditemukan di gudang produksi kosmetik ilegal di Jelambar - Jakarta Barat.



Jakarta (23/1)

Badan POM kembali menemukan Gudang produksi kosmetik illegal di Jelambar – Jakarta Barat. Direktur Penyidikan, Teguh bersama Direktur Pengamanan, Rusli Hedyaman memeriksa mesin produksi kosmetik yang ada didalam gudang tersebut.





***Job Fair* Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BPOM 2018:**

Perjalanan Mencari Putra-Putri Terbaik Bangsa di 6 Kota 7 Universitas se-Indonesia

Hendriq Fauzan Kusfanto

Reformasi Birokrasi menuntut Badan POM melakukan pelayanan yang menghadirkan kecepatan serta ketepatan, memberikan perlindungan kepada masyarakat secara menyeluruh dan utuh, serta menguatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dalam segala aspek kehidupan. Semua ini bermuara untuk tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan bagi semua tanpa terkecuali.

Modal strategis untuk membangun hal tersebut terletak bukan hanya pada sarana dan prasarana yang dimiliki dengan berbagai sistem handal yang dijalankan, namun juga pada personal yang melakukan segala kegiatan pemerintahan yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Badan POM berkomitmen untuk fokus pada pencarian SDM yang tangguh yakni kandidat-kandidat putra-putri terbaik bangsa yang siap berkontribusi dalam melakukan pengawasan obat dan makanan.

Untuk itulah Badan POM menyelenggarakan *roadshow* perjalanan berkeliling Indonesia dalam sebuah tema besar “*Job Fair* CPNS Badan POM Tahun 2018”. *Job fair* ini bertujuan untuk memperkenalkan Badan POM serta membumikan informasi secara langsung terkait

penerimaan CPNS Badan POM tahun 2018 kepada para mahasiswa dan alumni-alumni perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Dalam rentang waktu dua minggu, dimulai dari 26 September hingga 6 Oktober 2018 kegiatan *job fair* ini dilaksanakan di 6 Kota 7 Universitas se-Indonesia. Bermula dari Universitas Indonesia (UI) pada 26 September 2018, berlanjut ke Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung pada 27 September 2018, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada 29 September 2018, Univeritas Airlangga (Unair) Surabaya pada 2 Oktober 2018, Univeritas Hasanuddin (Unhas) Makassar pada 4 Oktober, dan berakhir di Universitas Andalas (Unand) Padang pada 6 Oktober 2018.

Jumlah Penerimaan Terbesar

Tahun 2018, Badan POM membuka formasi sebanyak 1.078 orang yang tersebar di 33 provinsi se-Indonesia. Jumlah tersebut secara rinci akan ditempatkan di Badan POM Pusat sebanyak 260 formasi, 33 Balai Besar/Balai POM sebanyak 338 formasi, dan 40 Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota sebanyak 480 formasi. Jumlah ini merupakan jumlah penerimaan CPNS terbesar sepanjang perjalanan Badan POM.

“Kami mengundang generasi muda calon pemimpin bangsa yang cinta tanah air, suka tantangan, kreatif, inovatif, dan visioner untuk bergabung bersama BPOM, berkarya untuk Indonesia.”

Penny K. Lukito, Kepala Badan POM

Mengingat Badan POM telah melakukan restrukturisasi dan penguatan organisasi dengan dibentuknya Kedeputan Bidang Penindakan, Inspektorat Utama, serta 40 Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota, maka Badan POM memerlukan alokasi SDM yang tidak sedikit untuk bisa memenuhi kebutuhan ini. Selain itu, tantangan pengawasan obat dan makanan yang saat ini kian kompleks ditambah luasnya cakupan pengawasan, juga menuntut banyaknya SDM berkualitas yang harus ada di Badan POM.

Badan POM sangat terbuka untuk menjadi wadah aktualisasi diri bagi putra-putri bangsa dari seluruh pelosok tanah air dengan latar belakang multi disiplin ilmu, baik ilmu murni maupun ilmu terapan, baik jenjang D3, S1, Profesi, dan S2. Untuk itu Badan POM mengundang segenap generasi muda untuk bergabung bersama Badan POM melalui kegiatan *job fair* perdana ini.

Job Fair CPNS Pertama Kementerian/Lembaga (K/L)

Job Fair CPNS Badan POM tahun 2018 ini merupakan kegiatan *job fair* pertama dan satu-satunya yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) di Indonesia. Badan POM menjadi lembaga pertama yang melakukan inovasi kegiatan *job fair* dalam penerimaan CPNS. Hal ini diakui dan diapresiasi oleh Teguh Widjinarko, Staf Ahli Bidang Budaya Kerja Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri). Ia menyampaikan bahwa setiap instansi pemerintah juga perlu pro-aktif untuk mencari tenaga-tenaga potensial dari lulusan-lulusan terbaik.

Teguh menambahkan bahwa kegiatan *job fair* semacam ini memberinya inspirasi dan perlu untuk direplikasi oleh K/L lain. “Seharusnya kami, Kemendagri yang mengadakan kegiatan semacam ini secara nasional. Badan POM memberikan inspirasi bagi kami. Hal ini patut dicontoh oleh kementerian lain. Kita tidak bisa hanya menunggu, kita harus aktif menjemput kandidat terbaik” ujar Teguh Widjinarko pada pembukaan *Job Fair* CPNS Badan POM di Universitas Indonesia.

Bukan tanpa alasan, bahwa memang Badan POM mengadakan *job fair* ini untuk menjaring kandidat-kandidat terbaik seperti yang dikatakan Teguh. Sekretaris Utama Badan POM, Elin Herlina menjelaskan dalam salah satu sambutannya di universitas yang dikunjungi, bahwa perguruan tinggi merupakan mitra strategis Badan POM yang mencetak dan menyediakan SDM kompeten untuk melaksanakan amanah pengawasan.

Dukungan Universitas

Berbagai dukungan dari universitas untuk *job fair* ini pun mengalir dari para pimpinan universitas yang disambangi oleh Badan POM. “Kami mengapresiasi dan berterima kasih, karena UI dijadikan tempat pertama dalam rangkaian *Job Fair* penerimaan CPNS Badan POM,” ujar Dedi Priadi, Wakil Rektor Bidang SDM dan Kerja sama Universitas Indonesia. Pihak universitas menghargai kegiatan ini karena merupakan suatu wadah interaksi antara pemerintah dan perguruan tinggi. Mereka berharap agar kegiatan seperti ini dapat secara rutin dilaksanakan.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Rektor III Universitas Airlangga juga menyambut baik *job fair* yang diselenggarakan Badan POM. Menurutnya *job fair* ini sangat bermanfaat bagi para alumni dan mahasiswa Universitas Airlangga. Pihaknya sangat yakin dengan kualitas lulusan Universitas Airlangga dapat mengisi formasi yang tersedia dalam penerimaan CPNS Badan POM tahun 2018.

Pada *job fair* di Padang, Wakil Rektor III Universitas Andalas, Hermansyah pun mengungkapkan hal yang sama. Ia mengatakan bahwa *job fair* ini menjadi penghubung yang menjembatani dunia perguruan tinggi dan dunia kerja. Kegiatan ini menurutnya sangat penting dan bermanfaat untuk transisi proses pembelajaran.

Job Fair Penerimaan CPNS Badan POM selalu dihadiri oleh ratusan orang di setiap kampus. Mereka biasanya terdiri dari mahasiswa dan para alumni perguruan tinggi yang juga bukan hanya berasal dari universitas yang dikunjungi tersebut, namun juga dari sekitar daerah tempat *job fair* dilaksanakan. Rata-rata sekitar 300 orang peserta hadir dalam setiap kunjungan dalam *roadshow Job Fair* CPNS Badan POM.



Salah seorang peserta, Ribat memberikan testimoninya mengenai *job fair* ini. “Kegiatan ini memotivasi saya untuk lebih mengabdikan kepada negeri dan bergabung bersama Badan POM. Kita bisa lebih mengenal Badan POM setelah mengikuti *job fair* ini, apa saja yang dilakukan Badan POM dan bagaimana Badan POM bekerja. Tentunya ini sangat penting sebagai media informasi kepada para mahasiswa dan peserta yang hadir dan memberikan gambaran mengenai *job desk* bagian yang akan kita lamar,” ujar Ribat, seorang apoteker yang hadir dalam *job fair*.

Talk show dan Booth Badan POM

Agenda dalam seluruh rangkaian *job fair* ini setidaknya terdiri dari dua bagian. Pertama yaitu *talk show* dengan narasumber-narasumber terkait untuk memberikan penjelasan mengenai lembaga Badan POM, kinerja Badan POM, penerimaan CPNS Badan POM tahun 2018, dan yang lainnya. *Talk show* ini mengangkat tema “*Build Your Path, Discover Your Future*”. Tak jarang narasumber *talk show* merupakan tokoh atau figur yang berasal dari universitas yang dikunjungi dan telah mempunyai pengaruh besar serta memiliki kontribusi penting di Badan POM. Dengan demikian, selain memberikan informasi dan membagi ilmu tentang merencanakan karir dan merancang masa depan, secara tak langsung mereka juga dapat menginspirasi para peserta *job fair*.



Job Fair CPNS Badan POM tahun 2018.

merupakan kegiatan *job fair* pertama dan satu-satunya yang dilakukan oleh Kementerian/ Lembaga di Indonesia.

Bagian kedua yaitu *booth* Badan POM yang terdiri dari *booth* penerimaan CPNS Badan POM dan *booth* informasi setiap satuan kerja unit Eselon 1 di lingkungan Badan POM yang meliputi Sekretariat Utama, Inspektorat Utama, Kedeputian Pengawasan Bidang Obat dan NAPPZA, Kedeputian Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, Kedeputian Pengawasan Pangan Olahan, dan Kedeputian Bidang Penindakan. Pada *booth-booth* ini, para peserta dapat menggali lebih jauh tentang Badan POM dan penerimaan CPNS. Mereka dapat menanyakan tentang tugas dan fungsi, ruang lingkup pekerjaan teknis, konsultasi karir, hingga tata cara pendaftaran CPNS seperti zonasi, formasi pendidikan, dan lainnya.

Epilog Perjalanan

Setelah dua minggu berkeliling Indonesia, rangkaian perjalanan *Job Fair* Penerimaan CPNS Badan POM tahun 2018 berhenti di Ranah Minang Kota Padang. Namun hal tersebut bukanlah akhir, melainkan sebuah awal. Awal dari perjuangan yang sesungguhnya untuk menjangkau dan menyeleksi mereka yang terbaik.

Pada penerimaan CPNS 2018 ini, Badan POM memanggil generasi pembaharu yakni generasi milenial yang siap berkontribusi secara nyata dalam membela dan membangun bangsa dengan memberikan pelayanan dan perlindungan kepada masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan.



REKRUTMEN CPNS BADAN POM, JARING GENERASI MILENIAL UNTUK BADAN POM YANG LEBIH BAIK

Dian Hermawati



Untuk menjawab tantangan pengawasan obat dan makanan yang semakin kompleks, Badan POM memberikan kesempatan bagi peserta dari berbagai latar belakang disiplin ilmu. Tidak hanya didominasi oleh keilmuan farmasi, tetapi Badan POM juga menyediakan formasi bagi beberapa keilmuan yang sebelumnya tidak pernah ada, diantaranya dari bidang Teknik Lingkungan, Planologi, dan Kriminologi. Serta terbuka untuk berbagai jenjang pendidikan, baik jenjang D3, S1, Profesi, maupun S2.

Rekrutmen CPNS Badan POM dimulai sejak 19 September 2018 dan hasilnya diumumkan pada 9 Januari 2019. Prosesnya sendiri terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan. Diawali dengan tahapan seleksi administrasi secara terpusat atau terintegrasi, dimana peserta diminta untuk melakukan pendaftaran dan mengunggah berkas pendaftaran secara *online* melalui portal nasional yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Nasional (BKN). Dilanjutkan dengan tahapan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) serta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) yang berbasis *Computer Assisted Test (CAT)* oleh BKN selaku Pelaksana Panitia Seleksi Nasional (Panselnas). Dengan sistem tersebut, maka rangkaian proses rekrutmen dapat lebih terjamin karena dilakukan secara objektif dan transparan.

Hal yang membedakan terhadap seleksi CPNS kali ini adalah mulai dari proses seleksi, dimana sebelumnya dilakukan pembagian unit kerja penempatan ke dalam 8 zona. Peserta seleksi harus memilih salah satu dari kedelapan zona tersebut dan harus bersedia ditempatkan di seluruh unit kerja yang

telah ditetapkan, sesuai dengan kebutuhan formasi pada zona tersebut. Sementara pada beberapa seleksi CPNS yang terdahulu, peserta diminta untuk langsung menentukan unit kerja yang akan dilamar.

Dari hasil seleksi CPNS tersebut, Badan POM telah berhasil menjangkit sebanyak 1.064 orang CPNS dengan komposisi yang masih didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 67% dari total CPNS yang diterima.

Sebagai Lembaga pemerintah yang memegang tanggung jawab melaksanakan pengawasan obat dan makanan di seluruh Indonesia, Badan POM mencari SDM kompeten, profesional, berkualitas, dan bersih melayani. Dengan banyaknya jumlah CPNS yang diterima, besar harapan yang disematkan ke pundak mereka. CPNS yang telah lolos ini adalah generasi milenial yang diharapkan dapat memberi perubahan pada kinerja Badan POM ke arah yang lebih baik lagi. Mereka juga diharapkan untuk dapat bekerja sama secara profesional, belajar menempatkan diri, menjunjung tinggi etika dan adab dalam berperilaku, serta tetap kritis dan inovatif.

Selain itu, para CPNS diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsi sesuai jabatannya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) Badan POM yang berdedikasi untuk mengawal keamanan obat dan makanan agar kesehatan dan daya saing masyarakat Indonesia dapat meningkat sesuai dengan visi misi Badan POM.



INAGURASI ORIENTASI CPNS 2019: MENYIAPKAN GENERASI PENCIPTA PEMBARUAN MENUJU BIROKRASI KELAS DUNIA

Fathan Nur Hamidi

Sejalan dengan program pemerintahan Presiden Joko Widodo – Jusuf Kalla tahun ini yang menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai arah pembangunan bangsa, pembangunan SDM tengah menjadi prioritas utama Badan POM untuk menyiapkan generasi pencipta pembaruan guna memperkuat pengawasan obat dan makanan hingga penjurur negeri.

Sebanyak 1.059 orang CPNS yang diterima langsung mengikuti Inagurasi Orientasi CPNS Badan POM tahun 2019 di *Smesco Convention Centre* Jakarta (04/03). Mereka datang dari berbagai daerah di tanah air, membaur menjadi satu Indonesia. Inagurasi ini merupakan ajang pengenalan serta peningkatan wawasan CPNS mengenai Badan POM, sekaligus meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja.

Kepala Badan POM, Penny K. Lukito membuka secara resmi Inagurasi Orientasi CPNS Badan POM tahun 2019 dengan memainkan angklung serentak diikuti oleh seluruh peserta, mengiringi harmoni lagu Tanah Airku dan *Heal the World*. Keharmonian inilah yang diharapkan akan terus dijaga seiring berjalannya waktu sampai nanti, selama menjadi abdi negara.

Perempuan lulusan *University of Wisconsin-Madison* Amerika Serikat ini memberikan kuliah umum dan memotivasi para CPNS milenial tersebut. Beliau berpesan agar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) zaman *now* harus menegakkan disiplin,

cepat, cekatan, profesional, inovatif, ikhlas, penuh semangat melayani masyarakat.

Pada rentang waktu 2020-2035, Indonesia mendapat anugerah bonus demografi, dimana jumlah penduduk usia produktif mencapai angka tertinggi. Untuk itu menurutnya peran generasi milenial sebagai kelompok usia penduduk terbesar sangat dinantikan untuk menghidupkan dan membangun berbagai sektor baik dalam pemerintahan maupun non pemerintah. “Generasi milenial adalah agen pembangunan dan calon pemimpin masa depan bangsa,” tuturnya.

Sebagai abdi negara, para CPNS berpeluang memberikan kontribusi lebih besar bagi bangsa dan manfaat lebih luas bagi masyarakat. “Saya salut kepada generasi muda yang memilih membangun negeri melalui jalur birokrasi. Dengan bergabung dalam birokrasi, Saudara mendapat kesempatan untuk terlibat langsung dalam reformasi birokrasi Indonesia menjadi birokrasi kelas dunia,” jelas Kepala Badan POM.

Lebih lanjut Kepala Badan POM menegaskan bahwa menjadi birokrasi zaman *now* bukan lagi bekerja dalam zona nyaman, bekerja biasa saja atau bahkan malas. “Buang jauh-jauh stigma tersebut. Ubah *mindset*. Kerja kita harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat Indonesia dan Tuhan Yang Maha Kuasa,” tegasnya.

“

Jadilah *smart* ASN yang berintegritas, profesional, berwawasan global, menguasai teknologi informasi dan bahasa asing, berjiwa nasionalisme, memiliki jiwa *hospitality* dan *entrepreneurship*, serta mampu membangun *networking*.

Penny K. Lukito,
Kepala Badan POM



Pada kesempatan ini, Kepala Badan POM juga memberikan Surat Keputusan (SK) CPNS secara simbolis kepada delapan orang yang mewakili setiap zona. Berdasarkan penempatan, sebanyak 267 orang (25%) ditempatkan di Badan POM Pusat, dan 799 orang (75%) ditempatkan di Balai Besar/Balai/Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Tercatat CPNS Badan POM 2019 terdiri dari 349 orang (33%) laki-laki dan 715 orang (67%) perempuan. Saat ini komposisi pegawai Badan POM didominasi perempuan sebesar 80% dan laki-laki hanya 20%. Untuk itu penerimaan CPNS tahun ini terdapat peningkatan jumlah laki-laki salah satunya untuk lebih memperkuat pengawasan di lapangan.

Peserta inagurasi juga mendapatkan suntikan motivasi dari Prof. Rhenald Kasali. Motivator ternama ini mengajak para CPNS untuk membangun *mindset* pembaruan untuk menjadi generasi pencipta perubahan. “Ketika Anda mendapatkan tanggung jawab, lakukan dengan adil. Kalian mungkin miskin akan masa lalu, namun kalian kaya akan masa depan,” tambahnya memotivasi.

Sebanyak 267 orang CPNS mengikuti pelatihan orientasi CPNS unit kerja Pusat di Aula Gedung F Badan POM pada tanggal 2 - 22 Maret 2019. Selama 15 hari tersebut, para CPNS dibekali materi pembelajaran klasikal dan non klasikal yang bertujuan untuk mengenalkan pengetahuan sebelum melaksanakan tugas sebagai ASN di Badan POM.

Materi pembelajaran klasikal diberikan pada 5 hari pertama, dengan pengenalan materi umum seputar pengawasan obat dan makanan oleh berbagai narasumber baik struktural maupun non struktural di Aula Gedung F Badan POM. Setelah itu para CPNS mengikuti pembelajaran non klasikal selama 10 hari di unit kerja penempatan masing-masing dengan tujuan mengenalkan tugas dan fungsi jabatan mereka di Badan POM.

Dengan adanya CPNS ini diharapkan dapat memperkuat pengawasan obat dan makanan terutama di Kabupaten/Kota dan wilayah terluar Indonesia. Mereka, para ASN milenial harus memiliki mental yang solid, loyal, tangguh, dan pantang menyerah untuk mengawal keamanan obat dan makanan agar kesehatan dan daya saing masyarakat Indonesia dapat meningkat sesuai dengan visi misi Badan POM.



EDUKASI DAN PERKUATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI BUMI SERAMBI MEKAH

Chandra Wino Adhanunggar



DISKON 50%* BIAYA REGISTRASI PANGAN OLAHAN UNTUK USAHA MIKRO KECIL (UMK) & INDUSTRI RUMAH TANGGA PANGAN (IRTP)**

*Berdasarkan tarif PNBP yang ditetapkan dalam PP No. 22 Th. 2017 tentang Perppom No. 1 Th. 2018

Kriteria Skala Usaha:

(1) Usaha Mikro
Memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

(2) Usaha Kecil
Memiliki kekayaan bersih > 50 juta s.d. paling banyak 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (UU RI No 20 Tahun 2008)

BERLAKU MULAI 10 JULI 2018

****Pastikan:**

1. Skala industri pada sistem e-registrasi sudah diisi dengan benar
2. Dokumen Izin usaha masih berlaku
3. Uraian formulir pengajuan permohonan tarif 50%

Untuk lebih dekat dengan masyarakat dan pelaku usaha terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Badan POM melakukan edukasi kepada masyarakat tentang cerdas memilih obat dan makanan pada Rabu (20/03). Bertempat di kantor Balai Besar POM di Banda Aceh, selain memberikan edukasi kepada masyarakat, Kepala Badan POM, Penny K. Lukito juga berdialog interaktif dengan UMKM setempat yang selama ini mendapatkan bimbingan dan pendampingan dari Balai Besar POM di Banda Aceh.

UMKM memiliki peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. "Pelaku usaha termasuk UMKM harus selalu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, *awareness*, serta bertanggung jawab dalam mendukung *supply* pangan yang aman dan bermutu bagi masyarakat Indonesia," jelas Kepala Badan POM.

Badan POM mendukung dan memfasilitasi UMKM melalui deregulasi dan debirokratisasi persyaratan termasuk pemotongan biaya pendaftaran pangan olahan sebesar 50% dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk UMKM pangan olahan. Selain itu Badan POM juga melaksanakan tiga strategi intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yaitu kemitraan dengan lintas sektor, pendampingan sekolah untuk memenuhi persyaratan keamanan pangan, serta pemberdayaan komunitas sekolah dalam penerapan program keamanan pangan yang berkelanjutan.





Kita perlu terus mendorong upaya peningkatan pengawasan obat dan makanan, mendampingi pelaku usaha yang bertanggung jawab dan berdaya saing, serta memberikan edukasi kepada masyarakat agar menjadi cerdas dalam mengonsumsi produk yang aman dan bermutu. Dan kita menjadi negeri yang sejahtera dan maju ke depan

Penny K. Lukito , Kepala Badan POM

Selain melakukan edukasi, Kepala Badan POM secara simbolik melakukan pemusnahan produk obat dan makanan ilegal di Banda Aceh. Produk yang dimusnahkan merupakan hasil temuan pengawasan dan penindakan Balai Besar POM di Banda Aceh selama tahun 2018. Total nilai keekonomian produk yang dimusnahkan mencapai Rp.1,2 Miliar (Rp1.263.303.200), dimana produk kosmetik memiliki nilai keekonomian terbesar yaitu Rp.900 juta (Rp 929.432.700). Secara rinci produk berbahaya yang dimusnahkan terdiri dari 1.656 *item* produk yang mencakup 192.761 *pieces* produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan.

Kepala Badan POM menjelaskan bahwa pengawasan obat dan makanan adalah tanggung jawab kita semua. Badan POM ada di depan melakukan pengawasan, pelatihan, dan pendampingan, serta edukasi. Namun Badan POM tak dapat bekerja efektif tanpa kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah daerah serta lintas sektor terkait.



Oleh sebab itu acara ini dihadiri perwakilan dari lintas sektor diantaranya Staf Ahli Gubernur Bidang Keistimewaan, Sumber Daya Manusia dan Hubungan Kerjasama Aceh, serta perwakilan lintas sektor penegak hukum terkait yang terdiri dari Pengadilan Negeri Aceh, Kepolisian Daerah Aceh, Pangdam Iskandar Muda, BNN, Bea Cukai, dan lainnya.

Rangkaian kunjungan di Bumi Serambi Mekah dilanjutkan pemantauan pengawasan obat dan makanan di pulau terluar, yaitu Pulau Sabang (21/03). Kunjungan kerja Kepala Badan POM ke kantor Walikota Sabang bertujuan untuk memperkuat

kerja sama lintas sektor Badan POM dalam pengawasan obat dan makanan, dimana salah satu rencana tindak lanjutnya adalah pendirian Kantor Badan POM di Sabang. "Kita ketahui Sabang adalah salah satu pulau paling luar Indonesia, sehingga produk-produk dari luar negeri sangat mudah masuk ke pulau ini. Oleh karena itu perlu didirikan Kantor Badan POM untuk memperkuat pengawasan peredaran obat, kosmetik, dan makanan," ujar Kepala Badan POM.



**FOKUSKAN PENGAWASAN DI DAERAH PERBATASAN,
“PRODUK KOSMETIK
MENJADI PRIORITAS KAMI”**

Moch. Rahardi Putranto

Kepala Badan POM, Penny K. Lukito mengunjungi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk di Kabupaten Sambas, Kalimantan Timur pada hari Rabu (20/02) untuk berdialog dengan jajaran yang bertugas di PLBN Aruk, yang berfungsi sebagai pusat ekonomi, kantor imigrasi, dan bea cukai, termasuk fasilitas impor yang telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo sejak 17 Maret 2017.

Badan POM telah membangun Pos POM di beberapa wilayah perbatasan di Indonesia. Pasalnya, kerap terjadi berbagai permasalahan di wilayah perbatasan ini seperti kurangnya perawatan dan fasilitas kesehatan, perdagangan ilegal, serta kurangnya daya saing produk dalam negeri.

“Di perbatasan Aruk ini, Badan POM telah memiliki Pos POM yang sudah dibangun sejak tahun 2009, tetapi tidak aktif. Hari ini kami datang untuk meninjau dan mencari masukan apakah keberadaan Pos POM ini dibutuhkan dan dapat dikembangkan lebih lanjut,” ujar Kepala Badan POM.



“Mengingat ini wilayah perbatasan, mungkin akan muncul permasalahan terkait perdagangan, daya saing produk kita dengan produk luar yang pasti bisa masuk ke Indonesia, dan permasalahan lainnya. Maka saya harap dialog ini dapat memberi masukan tentang pengembangan dan operasionalisasi Pos POM di Aruk,” lanjutnya.

Hingga saat ini, Badan POM telah melakukan pengawasan obat dan makanan di kawasan perbatasan melalui 21 Balai Besar POM dan 12 Balai POM yang berkedudukan di ibukota provinsi, serta Kantor Badan POM di 40 Kabupaten/Kota di 30 provinsi. Selain untuk melakukan pengawasan obat dan makanan, keberadaan Pos POM juga diharapkan mendukung perkembangan perekonomian masyarakat setempat, khususnya di sektor pangan dan obat tradisional.

“Kami mengharapkan masukan dari masyarakat untuk meningkatkan pengamanan dari aspek perdagangan maupun keamanan. Tahun ini kami banyak menemukan peredaran kosmetik ilegal. Karena itu keluar masuknya produk kosmetik menjadi salah satu fokus pengawasan kami,” tutup Kepala Badan POM.





GERAK CEPAT TIM RELAWAN BADAN POM DI TITIK TERDAMPAK TSUNAMI SELAT SUNDA

Yanuar Rahman

Tsunami menerjang pantai di sekitar Selat Sunda khususnya daerah Kabupaten Pandeglang, Lampung Selatan dan Serang pada hari Sabtu (22/12). Beberapa daerah di sepanjang Pantai Selatan Kabupaten Pandeglang dan Anyer Kabupaten Serang Provinsi Banten yang terkena dampak tsunami tersebut antara lain Pantai Tanjung Lesung, Pantai Sumur, Pantai Teluk Lada, Pantai Panimbang, dan Pantai Carita.

Dua hari berselang pasca tsunami, Deputy Bidang Penindakan Badan POM, Hendri Siswadi bersama tim Balai Besar POM di Serang berkoordinasi dengan Bupati Pandeglang serta Badan SAR Nasional (Basarnas) mendirikan Posko di lokasi pengungsian. Posko tersebut difungsikan sebagai dapur umum untuk memasak dan menyiapkan makan pagi, siang, dan malam bagi sekitar 250 orang pengungsi di desa Banyumekar Kecamatan Labuan.

Badan POM melalui Balai Besar POM di Serang, Lampung, dan Palembang

bergerak cepat tanggap dengan mengirimkan bantuan relawan dan berbagai barang kebutuhan pokok seperti obat, makanan, obat tradisional, suplemen kesehatan, perbekalan kesehatan, selimut, dan pakaian layak pakai untuk disalurkan ke posko-posko pengungsian di berbagai desa. Pengiriman bantuan tersebut dimulai sejak hari Senin (24/12) yang selanjutnya didistribusikan sesuai kebutuhan pengungsi dengan tetap memperhatikan standar mutu keamanan dan keselamatan. Khusus untuk bantuan obat-obatan yang harus menggunakan resep dokter, distribusi obat dilakukan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pandeglang dan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian juga untuk desa-desa lain di Kecamatan Labuan yang terkena dampak tsunami seperti Kampung Kalumpang, Kampung Teluk, Kampung Sepen, dan Kampung Ciateul, relawan Badan POM bersama Kader Gerakan

Keamanan Pangan Desa (GKPD) setempat menyalurkan bantuan dan memetakan lokasi untuk mencari dan mengidentifikasi Pengungsi yang belum mendapatkan bantuan.

Di wilayah Provinsi Lampung yang juga terkena dampak tsunami, relawan Badan POM cepat tanggap memberikan bantuan berupa makanan seperti produk susu dan makanan balita, selimut, dan lain-lain yang diterima langsung oleh Bupati Lampung Selatan, Nanang Ermanto. Dari hasil pengamatan lapangan, dilaporkan bahwa bantuan berupa sembilan bahan pokok (sembako) sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pengungsi saat ini. Balai Besar POM di Bandar Lampung telah membuka Posko dapur umum di Desa Cugung yang menyediakan 250-300 bungkus makanan siap saji untuk dibagikan kepada para Pengungsi.

Selanjutnya, tim Relawan Badan POM baik yang berada di Provinsi Banten maupun Lampung akan terus

mendistribusikan dan memastikan bantuan tepat sasaran dan bermanfaat. Badan POM juga membantu memastikan penyimpanan serta distribusi obat dan makanan untuk daerah korban bencana dikelola dengan cara yang aman dan baik.

Di malam tahun baru 2019, tim Relawan Badan POM dan warga yang terkena bencana tsunami berkumpul untuk memanjatkan doa bersama. Semoga saudara-saudara kita di Selat Sunda diberikan kekuatan dan kesehatan.

Tinjau langsung ke Posko Bantuan, Kepala Badan POM serahkan langsung bantuan kepada Pengungsi

Kepala Badan POM, Penny K. Lukito menyambangi 3 (tiga) titik posko pengungsian yang berada di daerah terdampak bencana pada Kamis (03/01). Kepala Badan POM didampingi Deputi Bidang Penindakan, Kepala Balai Besar POM di Serang, Direktur Pengamanan dan Direktur Penyidikan menyerahkan bantuan di tiga titik diantaranya posko Gerakan Para Pendongeng untuk Kemanusiaan (GePPuK) di daerah Karabohong, posko Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) di Desa Banyumekar, dan Desa Teluk pada pesisir pantai yang terkena bencana secara langsung.

Di titik pertama, Badan POM menuju lokasi posko GePPuK. Pada posko ini pengungsi didominasi oleh anak-anak usia Sekolah Dasar. Terdapat sejumlah 49 Kepala Keluarga (KK) dengan 166 orang jiwa di posko yang terletak di Jalan Karabohong Desa Labuan ini. Bantuan yang diserahkan kepada pengungsi berupa sembako dan alat-alat tulis untuk sekitar 40 orang anak yang ada di posko. Kepala Badan POM menyapa dan berinteraksi langsung dengan anak-anak yang berada di tempat ini. "Bencana ini, mari kita maknai sebagai rasa sayang Allah kepada kita. Melalui bencana ini, kita dapat bertemu dan berbagi. Mari kita hadapi bersama. Mari bangkit untuk membuat Banten kembali ceria," ajak Kepala Badan POM kepada para pengungsi.

Posko IAI di Desa Banyumekar menjadi destinasi kedua rombongan Badan POM. Disamping posko IAI, berdiri tenda Badan POM yang diisi oleh para relawan untuk memberikan bantuan dan berfungsi sebagai dapur umum. Sembari menyerahkan bantuan, Kepala Badan POM memberikan semangat dan menguatkan hati para pengungsi. "Tetap bersabar dan jangan menyerah, tentu ada hikmah dibalik ujian yang menimpa. Silahkan menghubungi Badan POM jika memerlukan bantuan" kata Penny K. Lukito menguatkan.



Di titik ketiga, Kepala Badan POM hadir di pesisir pantai Desa Teluk yang terkena bencana secara langsung. Tampak daerah para nelayan yang hancur berantakan tak bersisa. Beberapa orang terlihat sedang mengumpulkan surat-surat berharga di tengah puing-puing rumahnya. Kepala Badan POM bertemu dengan para korban untuk memberikan bantuan dan berdialog dengan mereka. "Dapat melewati sebuah ujian, menjadikan kita semakin kuat," katanya kepada para korban.

Keadaan bencana yang sering melanda di negeri ini tak menjadikan kita lemah. Justru hal tersebut membuktikan bahwa kita kuat dengan mampu bersama-sama melewatinya. Kita tahu bahwa ujian tak mungkin dihindari, namun kita bisa memilih untuk bergerak bangkit atau tetap menjadi sakit. Badan POM sebagai bagian dari negeri ini akan terus hadir di setiap titik yang membutuhkan seperti di Lombok, Palu, dan Pandeglang. Badan POM hadir untuk melayani masyarakat dalam apapun situasi dan kondisi. Segala doa, dukungan, semangat, dan bantuan akan tersalurkan dari Badan POM untukmu negeri.

BPOM, # Be Proud of Millennials

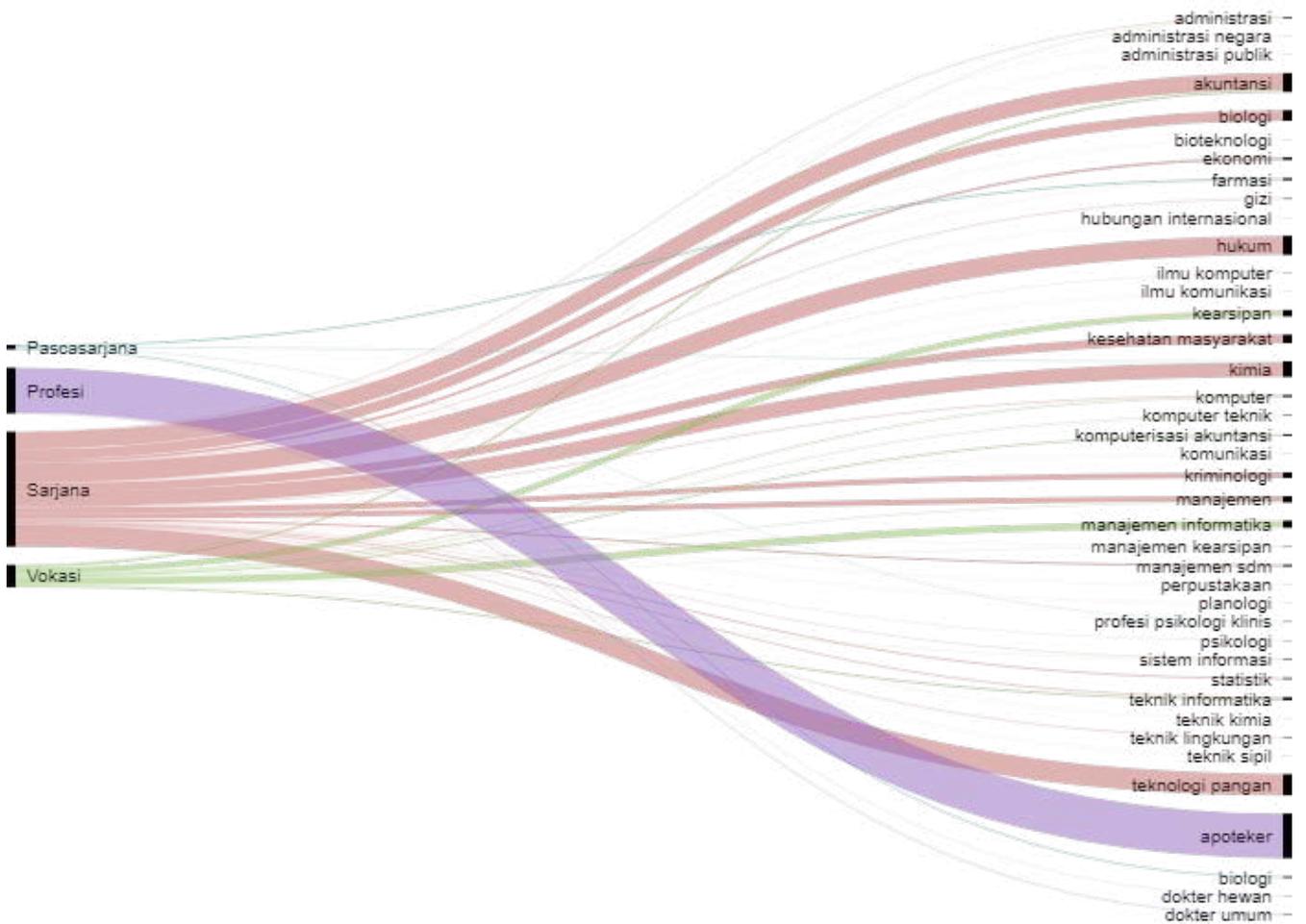
Fadlan Khaerul Anam

Tahun 2019 merupakan tahun sangat penting bagi Badan POM, karena di tahun 2019 Rancangan Undang-Undang (RUU) Pengawasan Obat dan Makanan akan rampung. Dan sebagai implementasinya, maka Badan POM harus memiliki SDM yang berkualitas. Sebanyak 1.064 orang CPNS hasil rekrutmen tahun 2018 merupakan putra-putri terbaik dengan lintas disiplin ilmu, siap bekerja profesional dan berintegritas. Putra dan putri terbaik negeri ini akan membaktikan dirinya di seluruh kantor Badan POM di 33 provinsi dan 40 kabupaten dan kota.



Warna-warni bintang, demikian CPNS juga datang dengan membawa ragam warna pengetahuan. Ragam warna adalah cara Badan POM berkomitmen dalam menjawab tantangan kompleksitas pengawasan obat dan makanan. Dengan ragam ini juga berarti Badan POM membangun lingkungan kerja yang mengedepankan kerja sama lintas disiplin. "Badan POM utamakan kerja sama", demikian kalimat terakhir bait dari Mars Badan POM. Sebagai pembaca, tentunya berusaha menebak tugas apa yang akan mereka terima setelah melihat latar belakang keilmuan CPNS di bawah ini:





Dunia digital sangat berpengaruh pada kompleksitas tantangan yang akan dihadapi Badan POM setelah RUU Pengawasan Obat dan Makanan rampung. Dan sebagai lembaga terdepan dalam pengawasan obat dan makanan, maka CPNS Badan POM harus memanfaatkan berbagai sumber dunia digital untuk menjawab tantangan. Bagaimana mereka memulai langkah pertama untuk siap menjalankan tugas mulia tersebut? Senyum, lelah, kantuk, serius, ekspresi yang paling bisa menceritakan langkah tersebut.

Badan POM sangat bersyukur karena CPNS adalah milenial yang berpotensi memanfaatkan dunia digital tersebut. Lebih dari 50% CPNS Badan POM berusia di bawah 40 tahun. Hal

ini terbukti dengan sangat tingginya jumlah kunjungan pada *website* penerimaan Badan POM, yaitu sebanyak 965.285 pengunjung sejak 19 September 2018 hingga 25 April 2019. 366 interaksi di *Facebook*; 1,606 interaksi dalam *Instagram*; dan 28 interaksi di *Twitter*. Cerita belum usai karena interaksi juga tertinggi pada setiap konten media sosial Badan POM. Ingin tahu apa saja rewel dan bawelnya para peserta seleksi CPNS Badan POM? Simak awan kata dibawah ini yang akan menunjukkan begitu banyaknya pertanyaan soal ketentuan IPK, foto yang harus dilampirkan, kelengkapan surat dan berkas, dan lain-lain.

Kini, semua kenangan akhirnya perlu menjadi pelajaran berharga, awal masa depan di Badan POM. Kenangan dimulai dari terus mengikuti aktifitas media sosial Badan POM hingga diterima, dilanjutkan dengan mengikuti pelatihan di unit kerja masing-masing. Badan POM masih akan terus menatap masa depannya bersama CPNS dengan rupa warna cobaan dalam pengawasan obat dan makanan. Di depan sana, semakin beragamnya inovasi dalam produksi dan distribusi obat dan makanan. Di depan sana, semakin banyak lahan tempat tumbuhnya hoaks obat dan makanan. Di depan sana, semakin banyak orang yang berkepentingan pada obat dan makanan. Namun yang pasti harus dijawab: apakah di depan sana, masih ada kita dan Badan POM?

Cukup tanam saja dalam batin

Niat tiap menjalani hari di Badan POM:

#BPOM, *Be Proud of Millenials*



Badan POM REKRUT LULUSAN KRIMINOLOGI, BUAT APA?

Benny Robin



Memiliki 560 Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang bertugas melakukan penyidikan terhadap perkara kasus obat dan makanan

Mengapa Badan POM yang identik dengan keilmuan farmasi membutuhkan kriminolog?

Masih segar di ingatan kita beberapa kasus obat dan makanan seperti penyalahgunaan obat PCC (*Paracetamol Caffein Carisoprodol*) dan obat keras lainnya, vaksin palsu, kosmetik yang diproduksi menggunakan bahan berbahaya, pangan kedaluwarsa yang dikemas dan dijual kembali, bahkan jamu yang merupakan warisan leluhur namanya ikut tercoreng oleh para pelaku kejahatan dengan mencampurnya dengan bahan kimia obat.

Deretan kasus-kasus tersebut merupakan sebagian kecil dari banyaknya modus operandi kejahatan di bidang obat dan makanan. Selain itu kejahatan obat dan makanan ini merupakan *transnational crime* yang terjadi di berbagai negara di seluruh dunia. Dan Indonesia dengan luas wilayah dan pasar yang besar menjadi salah satu tujuan para mafia obat dan makanan melakukan aksinya.

Badan POM saat ini memiliki kurang lebih 560 orang Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) yang bertugas melakukan penyidikan terhadap perkara kasus obat dan makanan di wilayah tugasnya. Rata-rata PPNS Badan POM berlatar belakang farmasi yang mendapat pelatihan terkait penyidikan hanya 3 bulan. Untuk mengoptimalkan kinerja pengawasan obat dan makanan, Badan POM membuka kesempatan dari disiplin ilmu khusus seperti kriminologi untuk bergabung di Badan POM. Peran kriminolog sangat diperlukan oleh Badan POM dalam membaca "situasi" tindak kejahatan obat dan makanan di era keterbukaan informasi saat ini.

Tahun 2018, Badan POM telah merekrut 32 orang CPNS dengan latar belakang kriminologi dari berbagai perguruan tinggi nasional dan kebutuhannya akan terus bertambah di tahun-tahun ke depan. Rekrutmen ini didasari dengan perkuatan yang dilakukan Pemerintah terhadap Badan POM. Melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017, Badan POM membentuk Kedeputusan Bidang Penindakan yang memiliki kewenangan intelijen dan penyidikan.

Kriminologi menjadi kebutuhan Badan POM dalam menjawab tantangan pengawasan obat dan makanan yang semakin kompleks. Kriminologi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang kriminal dan pendekatan cara penanganannya tentunya sangat sesuai dengan upaya Badan POM dalam melakukan serangkaian upaya pencegahan dan penegakan hukum kejahatan di bidang obat dan makanan. Tentu saja dengan pendekatannya jauh berbeda dengan penanganan kejahatan konvensional.

Kemajuan teknologi memicu semakin berkembangnya modus kejahatan khususnya di bidang obat dan makanan. Diperlukan analisis tren serta prediksi potensi modus kejahatan baru sehingga pelanggaran dan tindak pidana dapat dicegah dan diantisipasi. Badan POM melalui Deputi Bidang Penindakan memandang perlu adanya unsur dan fungsi cegah tangkal, melibatkan berbagai disiplin ilmu.

Selama 4 (empat) tahun terakhir (2015-2018), jumlah perkara kejahatan di bidang obat dan makanan yang ditangani Badan POM sebanyak 1.103 perkara dimana 602 perkara (51,35%) sudah diselesaikan. Nilai ekonomi dari tindak pidana obat dan makanan dalam empat tahun tersebut mencapai Rp.161,48 Miliar. Hampir Rp.90 Miliar dari nilai tersebut merupakan hasil penindakan tahun 2018. Melihat dari kasus-kasus kejahatan di bidang obat dan makanan tidak hanya berpengaruh pada kesehatan semata, namun berpengaruh secara signifikan pada sisi ekonomi, sosial, dan berujung pada terganggunya stabilitas dan pertahanan bangsa.



Dalam empat tahun terakhir Badan POM telah menyelesaikan **620 perkara** tindak pidana obat dan makanan dengan nilai ekonomi mencapai **Rp.161,48 Miliar**.

Kriminologi merupakan salah satu disiplin ilmu yang dibutuhkan. Melalui disiplin ini diharapkan Badan POM mampu mengkaji secara mendalam faktor dan motif pencetus munculnya kejahatan bidang obat dan makanan sehingga nantinya menghasilkan kebijakan pencegahan yang adaptif dan efektif. Dari sisi penegakan hukum, kriminologi membantu menganalisis kejahatan obat dan makanan yang terjadi sehingga penanganannya dilakukan secara komprehensif dan dampaknya dirasakan nyata oleh masyarakat.

BADAN POM FASILITASI UMKM PENUHI STANDAR

Bayu Kresna

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian bangsa. Peran penting tersebut mendorong banyak negara termasuk Indonesia sangat gencar mengembangkan UMKM. Pemerintah, dalam hal ini Badan POM sangat mendukung adanya pengembangan Industri terutama UMKM karena hampir 80% produk obat tradisional, kosmetik, dan pangan didominasi oleh UMKM.

Mendukung Nawacita ke-6 dan ke-7 Presiden RI terkait peningkatan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional serta mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik, berbagai langkah strategis pun dilakukan Badan POM agar UMKM dapat menghasilkan produk yang aman, bermanfaat, bermutu, serta berdaya saing.

Berbagai upaya berkesinambungan dilakukan Badan POM dalam mendukung UMKM, antara lain melalui pembinaan, bimbingan teknis, hingga pendampingan dari mulai tahap produksi sampai memperoleh Nomor Izin Edar (NIE). Saat ini Badan POM telah menjalin kemitraan bersama tujuh Kementerian/Lembaga terkait “Program Terpadu Lintas Kementerian/Lembaga dalam Pengembangan UMKM Berdaya Saing”.

Kepala Badan POM, Penny K. Lukito menyatakan komitmennya dalam mendukung daya saing produk UMKM. Badan POM memprioritaskan

reformasi birokrasi melalui debirokratisasi layanan publik, penguatan pelayanan publik, deregulasi dan penyusunan regulasi baru, serta pengembangan UMKM berdaya saing. “Badan POM selalu berusaha memberikan kemudahan berusaha dengan penyederhanaan prosedur, penurunan biaya layanan untuk UMKM, dan percepatan perizinan,” ujar Penny K. Lukito

KAFE JAMU NGUTER

Beberapa terobosan tengah dikembangkan Badan POM guna mendukung pengembangan UMKM Jamu dan Usaha Jamu Gendong, diantaranya (1) meningkatkan daya saing UMKM Jamu dengan mengadakan program pembinaan dan pendampingan bagi UMKM Jamu, (2) menginisiasi industri obat tradisional menjadi Bapak Angkat bagi UMKM Jamu/ Usaha Jamu Gendong, (3) memperkenalkan sistem penjualan jamu *online* kepada para pelaku UMKM Jamu/Usaha Jamu Gendong dan generasi milenial, serta (4) memasyarakatkan minum jamu dengan membudayakan “Minum Jamu Bersama” pada setiap acara-acara resmi.

Pada bulan Maret 2019, Kepala Badan POM, Penny K. Lukito bersama Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Puan Maharani meresmikan Kafe Jamu di Desa Nguter, Sukoharjo (18/03). Pada kesempatan tersebut, Puan Maharani menjelaskan bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM Jamu dan Usaha Jamu Gendong di pasar lokal maupun

global, dibutuhkan komitmen berbagai pihak, baik pemerintah, pelaku usaha, maupun berbagai elemen masyarakat untuk membantu mengembangkan UMKM Jamu dan Usaha Jamu Gendong.

“Badan POM telah menunjukkan perannya dengan melakukan pembinaan dan pendampingan bagi UMKM Jamu dan Usaha Jamu Gendong dalam pemenuhan persyaratan teknis dan membuka akses pasar,” Jelas Puan Maharani.

DISKON 50% UMKM PANGAN

Keberpihakan Badan POM terhadap UMKM pangan juga ditunjukkan dengan menerapkan keringanan dengan menerapkan keringanan 50% tarif pendaftaran sesuai dengan Peraturan Badan POM Nomor 9 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif 50% dan Rp.0,00 Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Badan POM untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Industri Rumah Tangga Pangan, untuk Kebutuhan Donasi, dan berkaitan dengan Kejadian Luar Biasa atau Bencana.

Selama tahun 2018, Badan POM telah melakukan pembinaan terhadap 930 pelaku usaha UMKM pangan, dimana 78 diantaranya telah mendapatkan Nomor Izin Edar (NIE) Badan POM untuk 191 produk.

Peningkatan produk yang teregistrasi 2015-2018



12.290
untuk obat



8.880
untuk obat tradisional,



153.521
untuk kosmetik,



3.573
untuk suplemen kesehatan



111.042
untuk pangan olahan

SUBSITE ISTANA UMKM

Berbagai inovasi terus dikembangkan untuk mendukung perkembangan UMKM, berbagai perbaikan di sektor pelayanan publik dan pengembangan teknologi informasi tak luput menjadi perhatian utama Badan POM sampai saat ini.

Pada HUT nya yang ke-18, Badan POM meluncurkan *subsite* “Istana UMKM” sebagai bentuk upaya kolaborasi, sinergisme, dan inovasi di antara Kementerian/Lembaga dan industri terkait pangan. “*Subsite* ini merupakan sarana edukasi, komunikasi, dan promosi yang menyediakan informasi tentang UMKM dan produk yang dihasilkan,” ujar Penny K. Lukito.

Dengan kemudahan yang diberikan Badan POM bersama Kementerian/Lembaga terkait, diharapkan para pelaku usaha UMKM dapat menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan dan standar keamanan, manfaat, dan mutu, serta memiliki daya saing.



2D BARCODE

TINGKATKAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN SECARA SEMESTA

Wulan Kusumaningtyas

Saat ini kita telah memasuki era revolusi industri 4.0 yaitu era yang menekankan pada pola *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya. Revolusi industri ini turut mempengaruhi pola distribusi produk secara *online*, sehingga peredaran produk semakin masif dan luas ke seluruh negeri. Laporan *Digital in 2018 in Southeast Asia* menunjukkan penetrasi penggunaan internet di Indonesia mencapai 132,7 juta pengguna.

Berdasarkan evaluasi awal tentang kesiapan negara dalam menghadapi revolusi industri 4.0, Indonesia diperkirakan sebagai negara dengan potensi tinggi. Perkembangan industri 4.0, dengan adanya kemudahan informasi dan penjualan secara *online*, ada aspek negatif yang harus ditangani pemerintah. Kepala Badan POM, Penny K. Lukito menyampaikan "Sekitar 40% pengguna internet di Indonesia melakukan pembelian jasa maupun produk secara *online* (praktik *e-commerce*). Hal ini membuat tantangan pengawasan semakin besar seiring risiko peredaran produk palsu dan ilegal di jalur *offline* dan *online*."

Merespon hal ini, Badan POM meningkatkan efektivitas pengawasan melalui intensifikasi penggunaan teknologi informasi dengan melibatkan pelaku usaha dan masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan Badan POM adalah pengawasan semesta dan sinergi ABCG (*Academics, Business, Community and Government*) dengan pengembangan *track and trace system* melalui 2D Barcode.

APLIKASI BPOM MOBILE



Memverifikasi obat dan makanan terdaftar



Pengaduan



Berita terbaru BPOM

Aplikasi dapat digunakan oleh pelaku usaha, masyarakat dan petugas BPOM

(menu akan berbeda sesuai dengan pengguna)



Aplikasi dapat diperoleh pada :



Note: Implementasi 2D barcode secara Bertahap, belum semua produk mencantumkan 2D Barcode Badan POM

“Adanya *2D Barcode* pada produk obat dan makanan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, karena membangun sistem dimana masyarakat turut terlibat dalam memutus rantai peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan,”

Penny K. Lukito, Kepala Badan POM

APLIKASI BPOM MOBILE CEK PRODUK



Pilih menu **Cek Produk** pada aplikasi **BPOM mobile**



mulai pindai **2D Barcode**



Produk teridentifikasi **2D Barcode**



Dapat melihat informasi Detail tentang Produk

Tujuan dari penerapan *2D Barcode* ini adalah untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengawasan obat dan makanan yang beredar di masyarakat. *2D Barcode* adalah representasi grafis dari data digital dalam format dua dimensi berkapasitas *decoding* tinggi yang dapat dibaca oleh alat optik yang digunakan untuk identifikasi, penjejukan, dan pelacakan. Sistem ini dicetak pada kemasan dengan tinta warna hitam dengan dasar warna putih atau warna lain dan harus mampu dibaca oleh aplikasi *track and trace* Badan POM.

“Kami melakukan *benchmarking* penggunaan *2D Barcode* dalam pengawasan obat dan makanan di Turki dan Iran. Serta mengembangkan dan membahas konsep *2D Barcode* bersama *stakeholder*, para pakar, dan pelaku usaha untuk memastikan teknologi ini *feasible* dan siap diterapkan di Indonesia,” ujar Penny K. Lukito.

Melalui *gadget* dalam genggaman, konsumen lebih mudah untuk melakukan identifikasi dan otentikasi produk dengan memindai *2D Barcode* untuk mengidentifikasi legalitas nomor izin edar produk. Pada metode otentikasi, konsumen dapat membedakan antara produk asli dengan produk yang diduga

palsu. Kode *2D Barcode* memuat identitas tertentu, misalnya nomor serial produk sebagai penanda keaslian produk.

Identifikasi produk dengan *2D Barcode* diterapkan untuk obat bebas dan obat bebas terbatas, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Sedangkan otentikasi produk dengan *2D Barcode* diaplikasikan untuk obat keras, produk biologi, narkotik dan psikotropika, obat bebas dan obat bebas terbatas tertentu, dan pangan diet khusus..

Badan POM berkomitmen untuk terus fokus pada kualitas prima pelayanan publik dan peningkatan daya saing dengan perluasan pengembangan teknologi informasi untuk pelayanan publik. “Melalui *gadget* dalam genggaman, masyarakat sebagai konsumen lebih mudah untuk melakukan identifikasi dan otentikasi produk dengan memindai *2D Barcode* untuk mengidentifikasi legalitas nomor izin edar produk,” tutupnya.

Diharapkan dengan adanya partisipasi dan keterlibatan aktif dari pelaku usaha dan masyarakat, pengawasan obat dan makanan dapat berjalan lebih optimal.

Roadmap Kerja Sektor Obat

Kawasan perdagangan bebas
(Free Trade Areas/FTA) dan
(Preferential Trade Areas/PTA)

Harmonisasi dan konvergensi
standard

Mutual Recognition

Simplikasi aturan (deregulasi)

Notifikasi peraturan

Regime perdagangan
Internasional
(WTO)

Dorongan untuk
meningkatkan
daya saing produk
Obat dan Makanan
Indonesia ke
berbagai negara

INDONESIA

Importasi dan banyaknya
pintu perbatasan di Indonesia
memberikan resiko
peredaran Obat ilegal

Peningkatan
Sistem
Pengawasan

**KOORDINASI
LINTAS SEKTOR**

Arahan Pemerintah untuk mendukung
Kerjasama Selatan - Selatan (KSS)
dibawah Program Prioritas Nasional
untuk memperkuat *Regulatory System*

(*capacity building*, bantuan teknis)

Sama Luar Negeri Dan Makanan

Dalam rangka mendukung hubungan luar negeri yang memiliki nilai manfaat ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang optimal, Badan POM RI memiliki peran strategis dalam kontribusinya untuk mengembangkan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai stakeholders di luar negeri. Kontribusi Badan POM RI yang strategis utamanya ditujukan untuk memperkuat kapasitas Badan POM RI sebagai otoritas regulatori di bidang pengawasan obat dan makanan serta untuk turut serta mendukung penguatan kapasitas regulatori pengawasan obat dan makanan di negara-negara berkembang. Badan POM RI telah berperan aktif dalam forum bilateral, regional, multilateral dan organisasi internasional baik di bidang penyusunan standar (standard settings), regulatory science maupun peningkatan daya saing produk obat dan makanan.

Salah satu peran aktif ditunjukkan melalui kontribusi Badan POM RI dalam kerja sama Selatan-Selatan (KSS). Dalam hal ini, KSS Badan POM RI dapat menjembatani kepentingan nasional Indonesia yang memiliki beberapa keunggulan dalam fungsi regulasi dan industri obat dan makanan, dengan kepentingan negara berkembang lainnya seperti Timor-Leste, negara-negara di kawasan Pasifik, Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) khususnya Palestina, Maroko dan Tunisia, dimana masih dibutuhkan peningkatan kapasitas sekaligus juga memiliki pasar yang potensial bagi produk obat dan makanan Indonesia.





Armacata

PERJANJIAN KERJA SAMA LINTAS SEKTOR



47

Kerja Sama dengan Pemerintah Pusat



1

Kerja Sama dengan Pihak Swasta



15

Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah



2

Kerja Sama dengan Organisasi Masyarakat



7

Kerja Sama dengan Kementerian / Lembaga



21

Kerja Sama dengan non Pemerintah



5

Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi



1

Kerja Sama dengan Asosiasi



JANUARI 2019

Kesepakatan bersama Badan POM dengan Wirawati Catur Panca

Peningkatan Peran Wirawati Catur Panca di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan



FEBRUARI 2019

Kesepakatan bersama Badan POM dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Barat

Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Maluku

Kesepakatan Badan POM dengan Universitas Tanjungpura

Pemberdayaan potensi gerakan pramuka dalam peningkatan keamanan pangan di Provinsi Maluku

Kesepakatan bersama Badan POM dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN)

Kerja Sama Bidang Pembinaan Administrasi Negara Dan Pengembangan Aparatur Sipil Negara



MARET 2019

Kesepakatan bersama antara Badan POM dengan Universitas Padjadjaran (UNPAD)

Kerja Sama di Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Mendukung Pengawasan Obat dan Makanan

Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Banten

Pemberdayaan Potensi Gerakan Pramuka Dalam Peningkatan Keamanan Pangan di Provinsi Banten

Perjanjian Kerja Sama antara Badan POM dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Layanan Mandiri Payroll Package



DUKUNG DESTINASI WISATA JAMU SUKOHARJO, 30 UMKM IKUTI BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) USAHA JAMU GENDONG

Faisal Nur Jabbar

Guna mendukung program Desa Wisata Jamu Sukoharjo, pelaku usaha jamu perlu meningkatkan kualitas produknya. Untuk itu, Badan POM menyelenggarakan Bimtek dan pendampingan usaha jamu gendong tentang Aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi yang diikuti 30 pelaku usaha jamu gendong yang ada di Sukoharjo, 11-12 Maret 2019.

Bimtek ini bertujuan menjadikan jamu semakin dikenal oleh masyarakat melalui promosi jamu yang aman, bermanfaat, dan bermutu, serta membangun *awareness* generasi muda budaya minum jamu, serta melindungi konsumen dari produk jamu yang tidak aman.

Dalam bimtek ini, pelaku usaha jamu gendong dibekali berbagai materi, yaitu Jamu Budaya dan Kesehatan, Higiene Sanitasi dalam Pembuatan Jamu Gendong, Dokumentasi dan Penanganan Bahan Baku untuk Peningkatan Mutu Jamu Gendong, Peningkatan Daya Saing Jamu melalui Media *Online*, dan Pengawasan Penggunaan Obat Tradisional pada Usaha Jamu Gendong di Surakarta.

Kegiatan Bimtek dan pendampingan ini diawali dengan *Focus Group Discussion* (FGD) pada Jum'at (08/03) bersama lintas sektor terkait, yaitu Sekretaris Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan UMKM, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta Camat dan Lurah di Kabupaten Sukoharjo. Dalam kesempatan itu, pelopor pemasaran jamu secara *online*, Karyanto juga berbagi cerita terkait pemasaran produk jamu melalui media *online* untuk meningkatkan daya saing pelaku usaha jamu.

Hadir pula 3 (tiga) industri obat tradisional yang menjadi Bapak Angkat UMKM jamu, yaitu PT. Sidomuncul, PT. Konimex, dan PT. Borobudur. Melalui FGD ini, diharapkan pemerintah daerah dan pelaku usaha industri jamu memberikan dukungan penuh terhadap usaha jamu gendong di Kabupaten Sukoharjo.

Selain itu, Badan POM bersama Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK)

juga mencanangkan “Kabupaten Sukoharjo Menuju Destinasi Wisata Jamu Indonesia” di Kantor Kabupaten Sukoharjo pada hari Senin (18/03). Kegiatan dihadiri lebih dari 2.000 orang, terdiri dari komunitas Jamu/Jamu Gendong di Sukoharjo, UMKM binaan Bapak Angkat UMKM Jamu Gendong, serta beberapa organisasi wanita dan komunitas masyarakat lainnya. Pada saat yang sama juga diresmikan “Kafe Jamu” di Nguter Sukoharjo. Berdirinya kafe ini merupakan salah satu strategi mendorong budaya minum jamu bagi generasi milenial.

Kepala Badan POM, Penny K. Lukito menyampaikan bahwa Sukoharjo dipilih sebagai destinasi wisata jamu karena memiliki sentra jamu dengan tahapan produksi lengkap dari hulu ke hilir, mulai dari kebun tanaman obat herbal, UMKM Jamu dan Usaha Jamu Gendong, serta memiliki industri obat tradisional.

Sukoharjo juga memiliki Pasar Jamu Nguter sebagai sentra penjualan jamu dan bahan bakunya, yang berpotensi besar sebagai penunjang bagi pengembangan usaha jamu yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat sekitar. Jamu telah dikembalikan ke tengah keluarga sebagai budaya memelihara kesehatan secara turun temurun. “Kita harus memperkuat jamu milik kita sendiri, Indonesia,” tutupnya memotivasi.



RHENALD KASALI: MENJADI ASN PROFESIONAL DI ERA *DISRUPTION*

Nelly L. Rachman

Kemajuan = Tantangan

Indonesia saat ini telah banyak mengalami kemajuan, dan telah diperhitungkan dunia akan menjadi negara terbesar keempat di dunia dari segi perekonomian. Menurut perkiraan, Indonesia akan menjadi negara terkaya keempat di dunia pada tahun 2050.

Sebagian besar negara di dunia percaya bahwa Indonesia akan menjadi negara terkaya nomor empat. Tetapi kebanyakan orang Indonesia, justru ragu-ragu. Terutama karena saat ini masih banyak orang miskin di Indonesia. Padahal, Indonesia sekarang sudah lebih baik dibandingkan masa-masa sebelumnya.

Perubahan Indonesia menjadi lebih baik ini, tidak seluruhnya disambut baik. Setiap kali ada kemajuan, pasti ada orang yang gelisah terhadap kemajuan tersebut. Ketika segala sesuatu menjadi lebih tertib, ada orang yang terganggu karena mereka biasa hidup dari kemacetan, mereka biasanya mempersulit. Ketika kita mengembangkan teknologi segala sesuatu menjadi terhubung langsung, ada yang dirugikan yaitu mereka yang biasa menjadi penjaga di tengah-tengah. Ketika kita mengembangkan teknologi dan membayar pajak lebih baik, ada yang tidak bahagia karena tadinya tidak membayar pajak.





Generasi Milenial Badan POM

Tidak hanya Indonesia, Badan POM pun kini telah mengalami banyak kemajuan. Salah satu buktinya adalah kehadiran 1.064 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) generasi milenial di Badan POM.

CPNS generasi milenial ini akan bekerja bersama dengan generasi lama, yaitu mereka yang lulus kuliah 20-30 tahun yang lalu. Ini merupakan sinergi yang menguntungkan, karena generasi milenial mungkin miskin masa lalu, tetapi kaya akan masa depan. Generasi milenial lah yang akan mengisi masa depan, yang akan melayani masyarakat. Namun masa depan akan berbeda dengan masa lalu.

Kini, Aparatur Sipil Negara (ASN) harus melayani dengan cara yang lebih cepat lagi. Misalnya di Badan POM, proses pendaftaran dan pemberian izin produk harus lebih cepat lagi. Salah satunya karena terkait dengan mesin/alat yang digunakan untuk produksi yang dengan cepat mengalami perkembangan. Jika Badan POM tidak bisa mengimbangi kecepatan perkembangan teknologi mesin produksi, maka akan menghambat proses pemberian izin.



1.064

Calon Pegawai
Negeri Sipil (CPNS)
generasi milenial

Menjadi ASN Berkarakter

Ketika bekerja, kita harus menjaga karakter kita. Ketika baru memulai kerja yang diperlukan adalah kemampuan teknis. Tetapi ke depan yang diperlukan untuk menjadi orang besar, menjadi pemimpin, adalah karakter. Karakter tidak bisa ditiru.

Secara umum, karakter terdiri dari 6 (enam) pilar yaitu kepercayaan, rasa hormat, tanggung jawab, adil, perhatian, dan nasionalisme.

Kepercayaan antara lain ditunjukkan dengan tidak mengambil apa yang bukan haknya, menjadi orang yang dapat diandalkan, berani melakukan hal yang benar, dan setia kepada pengabdian dan negara.

Rasa hormat berarti mempunyai toleransi kepada perbedaan, memperlakukan orang lain dengan hormat, dan memperhatikan perasaan orang lain.

Tanggung jawab berarti selalu memberikan yang terbaik, dapat dipercaya, berpikir sebelum bertindak, dan terus berusaha.

Adil ditunjukkan dengan berperilaku sesuai aturan, memiliki pikiran yang terbuka, menguji kebenaran sebelum menyatakan benar atau salah.

Perhatian berarti membantu orang yang membutuhkan, memiliki sifat pemaaf dan bersyukur.

Nasionalisme berarti melindungi lingkungan, aktif dalam komunitas, memberikan yang terbaik untuk negara.



PRESTASI

MEWUJUDKAN *CLEAN GOVERNANCE*, BALAI BESAR POM DI PADANG RAIH PERINGKAT 3 SATUAN KERJA BERPRESTASI

Fathan Nur Hamidi

Mengawali tahun 2019, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang berhasil meraih penghargaan Satuan Kerja (Satker) Berprestasi dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang (22/01). Balai Besar POM di Padang memperoleh peringkat 3 (tiga) kategori Satker Besar dengan nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) sebesar 97,75.

Penganugerahan penghargaan diserahkan langsung oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Padang, Hemidon kepada Kepala Balai Besar POM di Padang yang diwakili oleh Kepala Bagian Tata Usaha, Elyunaida. Penganugerahan piagam penghargaan dan kartu prospek kepada 10 (sepuluh) satker berprestasi dibagi atas 4 (empat) kategori yaitu satker besar, sedang, kecil dan Badan Layanan Umum (BLU).

Penilaian dilakukan berdasarkan nilai IKPA Tahun Anggaran 2018. Nilai tersebut didapatkan dengan bobot penilaian revisi DIPA 5%, hal III DIPA 5%, pagu minus 5%, penyelesaian tagihan 20%, penyerapan 20%, retur 5%, rencana pengembalian kas (renkas) 5%, penolakan 5%, uang persediaan (UP) 10%, laporan pertanggungjawaban (LPJ) 5%, kontrak 10%, dan dispensasi 5%.

Penilaian IKPA ini langsung dari sistem yang telah diformulasikan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB). Terdapat 12 (dua belas) indikator penilaian IKPA diantaranya adalah realisasi anggaran (bobot 20) dan penyelesaian tagihan (bobot 20) yang merupakan indikator yang memiliki bobot tertinggi dalam penilaian IKPA.

Selain 12 indikator yang menjadi tolak ukur penilaian IKPA, terdapat juga 4 (empat) kategori penilaian IKPA yang terdiri dari kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan, efektivitas pelaksanaan kegiatan, efisiensi pelaksanaan kegiatan dan kepatuhan terhadap regulasi.

Dalam kesempatan tersebut, KPPN Padang juga menyelenggarakan sosialisasi pelaksanaan anggaran tahun 2019 kepada seluruh satker mitra di Aula KPPN Padang. Acara dilanjutkan dengan evaluasi pelaksanaan anggaran tahun anggaran 2018. Kemudian ditutup dengan sosialisasi pelaksanaan anggaran tahun 2019.

Penghargaan tersebut merupakan salah satu bukti kinerja Badan POM melalui Balai Besar POM di Padang dalam mengelola anggaran secara bertanggung jawab. Torehan prestasi ini patut diapresiasi sekaligus menjadi pemicu semangat bagi seluruh jajaran Balai Besar POM di Padang dan juga Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia.



Badan POM terus berkomitmen untuk semakin meningkatkan kinerjanya, salah satunya melalui pemanfaatan anggaran yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel di tahun 2019. Langkah ini sebagai upaya simultan mewujudkan *clean governance* di bidang pengawasan obat dan makanan.





Duta Besar Iran untuk Indonesia Valiollah Mohammadi mengundang Kepala Badan POM Penny K Lukito dalam acara ramah tamah dan membahas beberapa hal strategis dikediamannya, (22/1).



Kepala Badan POM, Penny K Lukito menyambangi dan memberikan bantuan di tiga titik posko pengungsian daerah terdampak bencana tsunami di Serang, Banten. Bantuan diserahkan ke posko GePPuk di daerah Karabohong, posko Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) di Desa Banyumekar, dan Desa Teluk pada pesisir pantai, (3/1).



Kepala Badan POM, Penny K Lukito membuka secara resmi Kampanye Cerdas Menggunakan Kosmetik untuk Generasi Milenial yang diikuti oleh peserta dari beberapa SMA/SMK di kota di Balikpapan, (17/1).



Badan POM mengadakan kegiatan bertajuk Media Outlook 2019 "Refleksi Kinerja 2018 dan Proyeksi 2019" di Jakarta (15/1). Acara ini bertujuan untuk memaparkan kepada media tentang apa saja yang telah dilakukan oleh BPOM pada tahun 2018 dan akan dilaksanakan oleh BPOM pada tahun 2019.



Kepala Badan POM, Penny K Lukito resmikan operasional Kantor BPOM di Kota Balikpapan yang merupakan hibah dari pemerintah daerah dengan Perjanjian Pemanfaatan Barang Milik Daerah antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan Kantor Badan POM di Kota Balikpapan, (17/1).



Kepala Badan POM, Penny K Lukito bersama lintas sektor melakukan bincang santai, dipandu Vincent & Desta pada acara Puncak HUT BPOM ke-18, yang dilaksanakan di *Car Free Day* (CFD) Parkir Sarinah Thamrin Jakarta, (10/2)



Lomba masak nasi goreng dengan bahan ikan kemasan dalam kaleng, yang diikuti oleh 20 pedagang nasi goreng pada acara Puncak HUT Badan POM ke-18, yang dilaksanakan di *Car Free Day* (CFD) Parkir Sarinah Thamrin Jakarta, (10/2).



Kemeriahan para peserta lomba *Team Building* dalam rangka HUT Badan POM ke-18, (8/2).



Kepala Badan POM, Penny K. Lukito, mengunjungi Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk. Seperti diketahui, Provinsi Kalimantan Barat memiliki PLBN terbanyak di Indonesia yaitu Entikong, Badau, dan Aruk. PLBN tersebut tidak hanya berfungsi sebagai kantor imigrasi, bea cukai, dan karantina, melainkan juga sebagai pusat ekonomi termasuk fasilitas ekspor dan impor (20/02)”



Kepala Badan POM, Penny K Lukito serahkan Laporan Keuangan Unaudited TA 2018 tepat waktu kepada Anggota VI BPK RI Harry Azhar Azis di Kantor BPK RI, (28/02).

MARET



Kunjungan kerja Menko PMK, Puan Maharani dan Kepala Badan POM, Penny K Lukito dalam rangka peringatan Hari Gizi Nasional Tahun 2019 di Alun-alun Klaten (1/3). Badan POM berbagi pengetahuan mengenai Lima Kunci Keamanan Pangan, pengenalan bahan berbahaya yang dilarang untuk pangan, serta informasi lainnya tentang Keamanan Pangan.



Generasi Milenial Badan POM siap bergabung menjadi ASN Profesional, Nasionalis, dan Inovatif. Sebanyak 1059 dari 1064 CPNS yang diterima mengikuti Inagurasi CPNS Badan POM 2019 bertajuk “Menghadapi Tantangan Keamanan Obat dan Makanan” di Smesco Jakarta, (4/3).



Badan POM dan Universitas Padjadjaran (UNPAD) memperbarui Kesepakatan Bersama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penandatanganan kerjasama ini dilakukan oleh Kepala Badan POM, Penny K Lukito bersama Rektor UNPAD, Tri Hanggono Achmad, bersamaan dengan peringatan Dies Natalis Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran ke 60 Tahun di Bandung, (16/3).



Untuk mendorong promosi jamu, Badan POM bersama Kemenko PMK mencanangkan “Kabupaten Sukoharjo Menuju Destinasi Wisata Jamu Indonesia” di Kantor Kabupaten Sukoharjo, (18/3). Kegiatan dihadiri lebih dari 2.000 orang, terdiri dari komunitas Jamu/Jamu Gendong di Sukoharjo serta UMKM binaan.



Sebanyak 39 finalis Puteri Indonesia 2019 dari seluruh provinsi mengikuti Kuliah Umum bertajuk “Peran Puteri Indonesia Sebagai *Trendsetter* Kosmetik Aman” bersama Kepala Badan POM, Penny K Lukito di Jakarta, (3/3). Puteri Indonesia diharapkan menjadi duta bagi penggunaan kosmetik yang legal dan aman kepada masyarakat.



Kepala Badan POM, Penny K. Lukito menyerahkan arsip statis kepada Kepala ANRI, Mustari Irawan, disaksikan oleh jajaran pejabat Eselon I dan II serta para Kepala Balai Besar/Balai POM/Kantor Badan POM di Kabupaten/Kota.



Sarung Fest 2019 yang digelar di Plaza Tenggara Gelora Bung Karno (GBK) bersama Presiden RI, Joko Widodo dan sejumlah Menteri (3/3). Melalui Sarung Fest Presiden mengajak masyarakat membudayakan pemakaian sarung.

PENGALAMAN CPNS 2018 DI BADAN POM

Devi Oktaviani

Di tahun 2018, seleksi penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dilaksanakan. Berbagai formasi jabatan dibuka untuk mengisi kekosongan kursi di Kementerian/Lembaga, tak terkecuali Badan POM. Sebanyak 26.465 orang melamar, namun hanya 1.064 orang yang berhasil menjadi CPNS di Badan POM. Angka ini merupakan penerimaan terbesar sepanjang sejarah rekrutmen CPNS Badan POM.

Tentu para CPNS Badan POM ini memiliki kisah dan pengalaman yang berbeda dalam mengikuti rangkaian proses seleksi CPNS 2018. Simak pengalaman para CPNS Badan POM di bawah ini!



Chairani Salamah

CPNS Biro Humas dan DSP Badan POM

“Tes Seleksi CPNS Badan POM 2018 merupakan kali ketiga usaha saya untuk menjadi PNS. Saya pertama kali mengikuti seleksi CPNS pada tahun 2017, namun gagal pada perangkan nasional. Kemudian saya mencoba lagi seleksi CPNS selanjutnya pada tahun yang sama, namun saya kembali mengalami kegagalan. Mengalami 2 kali kegagalan tidak membuat saya menyerah. Di tahun 2018, saya kembali mencoba peruntungan saya dengan mendaftar sebagai CPNS Badan POM dan Alhamdulillah, saya diberi kelancaran dari awal hingga tahap terakhir seleksi.

Namun siapa sangka, Ayah saya yang mengharapkan anaknya bisa menjadi PNS, berpulang duluan meninggalkan saya dan keluarga. Disaat menunggu pengumuman kelulusan akhir, Ayah mengalami kecelakaan motor yang membuatnya koma selama 7 hari. Selama 7 hari tersebut, saya masih belum bisa ikhlas jika beliau harus berpulang duluan. Saya sangat berharap beliau dapat melihat saya diterima menjadi seorang PNS, karena itulah harapan beliau yang ingin melihat seluruh anaknya menjadi PNS. Tahu bahwa saya satu-satunya orang yang belum mengikhhlaskan ayah saya, Ibu serta keluarga besar saya akhirnya berbicara dan menguatkan saya untuk bisa ikhlas. Akhirnya saya sadar bahwa Tuhan lebih sayang dan ingin Ayah saya berada di samping-Nya. Malam sebelum ayah dipanggil yang Maha Kuasa, saya mengikhhlaskan beliau dengan mencoba berbicara dan menguatkan diri sendiri. Saya akhirnya bisa menerima kepergian beliau dengan tenang esoknya walaupun pada saat itu belum ada pengumuman kelulusan akhir.

Januari 2019, alhamdulillah saya menjadi salah satu dari 1.064 orang yang diterima sebagai CPNS di Badan POM. Saya persembahkan kelulusan CPNS 2018 di Badan POM ini untuk Almarhum Ayah saya, teman, sekaligus kepala keluarga yang selalu kami andalkan setiap harinya, Bapak Ahmad Supriyadi.

Ayah, terima kasih atas semua kasih sayangmu. Semoga ayah mendapatkan kasih sayang yang lebih besar dari Allah SWT, Aamiin.”



M. Ahmad Abdul Gofur

CPNS Balai Besar POM di Samarinda

“Saya berasal dari salah satu kampung di Kota Semarang. Keluarga saya bisa dikategorikan kurang mampu. Bapak dan Ibu saya hanya seorang buruh petani dan enam kakak saya merupakan buruh bangunan. Awalnya saya mengira seleksi CPNS sangat sulit karena masih banyak anggapan tentang tingginya angka kecurangan, sarat akan KKN, dan tidak transparan. Selain itu, menjadi PNS dirasa sulit bahkan tidak memungkinkan bagi saya, dilihat dari segala keterbatasan yang dimiliki.

Pada saat itu, sikap optimis dan mau belajar menjadi modal dan prinsip saya untuk bisa hidup lebih baik. Saya mulai berpikir dan berusaha untuk bisa keluar dari keadaan tersebut. Berkat belajar dan usaha yang tiada henti, Alhamdulillah saya bisa kuliah dengan beasiswa yang dibiayai penuh oleh pemerintah dan bertekad untuk menjadi PNS yang bisa memberikan pengabdian untuk Negeri ini.

Puji syukur tepat di bulan Januari 2019, saya menjadi salah satu peserta yang lulus di Pengumuman CPNS Badan POM 2018. Perjalanan panjang dan penuh harapan akhirnya terwujud, orang tua dan

keluarga sangat bersyukur atas pencapaian ini. Menurut saya, seorang PNS bukan hanya sekedar menduduki suatu jabatan/profesi namun juga sebuah tanggung jawab untuk bisa memberikan *impact* positif dari apa yang kita bisa untuk negara. Menjadi PNS berarti lebih dari mampu untuk mengabdikan diri bagi bangsa dengan kontribusi-kontribusi yang positif.

Saya melihat lagi alasan saya mendaftar Badan POM. Selain karena Badan POM memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan obat dan makanan bagi masyarakat Indonesia, urgensi dan fungsi Badan POM juga mampu memberikan manfaat positif dalam pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera. Itulah mengapa saya keluar dari kampung halaman dan memberanikan diri untuk merantau, menjangkau setiap pulau bersama Badan POM.”

Saya telah menjadi saksi penerimaan CPNS Badan POM 2018 yang transparan, bersih dari KKN, dan tanpa dipungut biaya sedikitpun. Semua kalangan mampu bersaing secara sportif dengan kompetensi dan peluang yang dimiliki masing-masing. Penerimaan CPNS di Badan POM menunjukkan integritas, profesionalitas, dan kredibilitas yang sangat tinggi.



Theresia Ratna Prasetyaningtyas

CPNS Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Badan POM

“Masih segar di ingatan, ketika memutuskan untuk mengikuti seleksi CPNS Badan POM di tahun 2018. Kegalauan sejenak mendatangi pikiran, “*Apa aku benar-benar ingin jadi PNS?*”. Ibuku seorang PNS di Puskesmas, Bapakku seorang dokter merangkap wiraswasta sehingga sepanjang hidupku aku tahu betapa berbedanya pekerjaan beliau berdua sehari-hari. Bahkan ketika SMA dan kuliah, aku sempat berpikir tidak akan mau jadi PNS. Tetapi tak butuh waktu lama kegalauanku berubah menjadi sebuah keyakinan ketika Ibuku mengatakan, “*Na, Bapak Ibu bakalan senang kamu bisa jadi pegawai Badan POM*”. Kebahagiaan orang tua merupakan hal yang selalu aku perjuangkan. Aku pun meyakinkan diri sendiri dan akhirnya berkomitmen untuk berusaha sekuat tenaga melewati tiap tahapan seleksi CPNS Badan POM 2018 tersebut.

Seleksi administrasi, Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), Seleksi Kompetensi Bidang (SKB), dan wawancara, satu demi satu tahapan bisa kulewati. Semua seleksi memiliki pengalaman dan pelajarannya tersendiri. Aku bertemu banyak rekan sepejuangan. Aku melihat banyak wajah yang senang dan sedih ketika melihat hasil tes CAT yang langsung diumumkan ketika kami keluar ruang ujian. Aku pun sempat tertunduk lesu melihat hasil SKB ku yang tidak terlalu bagus saat itu. Aku ingat sampai meminta maaf pada Ibuku melalui *Whatsapp*, “*Bu, nilai SKB-ku jelek. Kalau nggak lolos CPNS Badan POM jangan sedih ya*”. Saat itu, aku benar-benar menyerahkan semua usahaku kepada Tuhan, aku yakin jika memang jalanku berkarya di Badan POM, Tuhan akan memberikan aku kesempatan.

Tanggal 9 Januari 2019, hari Rabu sekitar jam 3 sore, aku sudah selesai *shift* kerja di instalasi farmasi Siloam *Hospital* Sentosa (SHST). Notifikasi *handphone* berbunyi, seorang teman mengabarkan bahwa hasil akhir penerimaan CPNS BPOM telah keluar. Hatiku tiba-tiba dug dug ser. Penasaran takut, bersemangat, semua perasaanku benar-benar campur aduk sore itu. Ketika aku sudah berhasil mendapatkan data pengumuman, aku mulai mencari namaku.

Aku sangaat bahagia. Ternyata Tuhan memberikanku kesempatan. Memori dari awal mendaftar hingga hari itu terputar otomatis di otakku.

Na, perjalananmu sebagai CPNS baru saja dimulai.”



Novti Sucitra

CPNS Balai POM di Jambi

“Setelah melalui fase kegalauan, akhirnya aku memutuskan mendaftar CPNS lagi di tahun 2018. Kali ini, aku mencoba luruskan niatku. Aku mendaftar murni karena keinginan sendiri, bukan karena paksaan dari orang tua atau orang lain. Perjuanganku pun dimulai. Saat akun Sistem Seleksi CPNS Nasional (SSCN) dapat diakses, aku berfokus menyeleksi ratusan formasi jabatan yang sesuai kualifikasi pendidikanku dan Badan POM merupakan satu-satunya instansi yang sesuai. Pada 1 Oktober 2018, aku berhasil meyakinkan diriku untuk mengklik *final resume* pada formasi *cumlaude* yang hanya berkuota 2 orang. Aku berpikir kalau rezeki tak akan kemana, berapapun kuotanya aku pasti bisa menjadi salah satu diantara dua orang terpilih nantinya.

Di tahun 2018 ini, aku merasa perjuanganku lebih menantang dibanding sebelumnya karena harus belajar sekaligus bekerja. Aku pun memperbanyak referensi bahan belajar, diantaranya *ebook-ebook*, buku paket, berbagai soal di internet, dan aplikasi tentang soal CPNS. Ketika tahap administrasi dinyatakan lolos, aku mempersiapkan keberangkatan untuk Tes SKD dari Malang ke Surabaya. Aku merasa beruntung karena tiket bus telah dibayar oleh seorang Ibu yang baik hati, peneman obrolan di bus kala itu. Dan tidak sampai disitu, ketika menuju lokasi tes pun, aku diantar menggunakan sepeda motor oleh temanku tetapi karena tidak sengaja melanggar marka jalan, kami ditilang oleh Polisi. Meskipun kami menerima surat tilang pada hari itu, aku tetap bersyukur dan merasa beruntung karena berhasil lolos *passing grade* tes SKD dengan nilai memuaskan.

Pengalaman gagal pada saat tes wawancara seleksi beasiswa, membuatku lebih berjuang *extra* untuk persiapan tes SKB. Aku meminta bantuan temanku yang berasal dari jurusan psikologi untuk diberikan *tips & trick* menjawab pertanyaan wawancara dan pengarahan untuk mampu mengenal siapa diriku, bagaimana sekelilingku, bagaimana instansi yang kutuju, dan bagaimana menjadi peduli di lingkunganku. Sungguh, dia merupakan guru yang baik kala itu. Singkat cerita, aku pun lulus seleksi CPNS Badan POM dengan nomor urut pertama di formasi. Satu targetku telah berhasil terpenuhi, saatnya melanjutkan perjuangan untuk target-target lainnya. Terima kasih kepada panitia seleksi CPNS 2018, dengan lantang akhirnya aku bisa mengatakan bahwa seleksi ini dilaksanakan secara adil, transparan, dan profesional. Aku optimis bahwa masa depan negeri ini akan semakin cerah. Lantas, bagaimana denganmu? Apakah kita berpikir hal yang sama? Kalau iya, mari kita berjuang bersama untuk mewujudkannya.”



Ika Mei Narti

CPNS Loka POM di Kota Tarakan

“Akhir tahun 2018, saya bertekad mengikuti seleksi CPNS di Badan POM. Dengan pertolongan Allah, juga dukungan dari ibu dan keluarga tercinta, saya dapat mengikuti rangkaian proses rekrutmen CPNS di Badan POM dengan baik dan lancar. Perjalanan berbagai tes mulai dari SKD, SKB, dan *interview* telah mengantarkan saya menjadi bagian dari Badan POM.

Dari tahun 2011, saya menimba ilmu di program studi Ilmu dan Teknologi Pangan UNS sebagai penerima beasiswa Bidikmisi dari pemerintah. Kala itu, Almarhum bapak selalu mendoakan agar kelak saya bisa berkontribusi di Badan POM sebagai bentuk pengabdian untuk bangsa dan negara. Empat bulan setelah menyampaikan harapan, beliau berpulang ke pangkuan-Nya saat saya masih duduk di semester pertama. Bersama ibu dan kedua adik saya, kami berjuang untuk melanjutkan hidup. Allah selalu memberikan pertolongan-Nya kepada kami. Selain menimba ilmu di kampus, saya dapat mencari uang secara mandiri.

Akhir tahun 2018, saya bertekad mengikuti seleksi CPNS di Badan POM. Dengan pertolongan Allah, juga dukungan dari ibu dan keluarga tercinta, saya dapat mengikuti rangkaian proses rekrutmen CPNS di Badan POM dengan baik dan lancar. Perjalanan berbagai tes mulai dari SKD, SKB, dan *interview* telah mengantarkan saya menjadi bagian dari Badan POM.

Inilah kali pertama saya merantau ke luar pulau. Tak mudah memang, meski harus berjauhan dengan keluarga di Jawa Tengah, saya yakin Allah akan selalu menjaga mereka. Mereka selalu mendukung saya dalam menjalankan amanah menjadi seorang PNS. Syukur Alhamdulillah atas segala karunia Allah, tanpa pertolongan-Nya dan dukungan keluarga, saya bukanlah apa-apa. Jadilah orang-orang yang senantiasa bersyukur dan berusaha sebaik mungkin. Yakinlah bahwa pertolongan Allah selalu bersama kita.”

Pengalaman CPNS Disabilitas

Muhammad Rizky

Keterbatasan fisik tak menghalanginya untuk terus maju menggapai cita-cita. lalah Wahyu Linanto, S.Kom, salah satu CPNS 2018 yang diterima Badan POM melalui formasi jalur disabilitas di Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, tepatnya di Direktorat Standarisasi Pangan Olahan.

Pria kelahiran Temanggung, 2 Juli 1989 bersyukur diterima sebagai CPNS Badan POM dengan penempatan di kedeputusan III, "Ini kali kedua saya mendaftar sebagai CPNS, dan saya sangat bersyukur menjadi bagian dari Badan POM dan bangga dapat berkontribusi penting berperan dalam menjaga keamanan pangan di masyarakat," ujarnya.

Merupakan lulusan dari Universitas Kristen Duta Wacana, sejak ia berkuliah di tahun 2010, dengan jurusan Teknik Informatika, ia termasuk mahasiswa yang penuh dengan prestasi. Prestasi yang diraihinya selama ini tergolong prestisius dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Ia pernah menjuarai Pekan Olahraga Pelajar Cacat Nasional (POPCANAS) di cabang balap kursi roda dan renang yang diselenggarakan di Solo tahun 2005. Hasilnya sangat memuaskan, dibuktikan dengan perolehan medali emas dalam ajang balap kursi roda sekaligus medali perak di cabang olahraga renang.



"Fasilitas dan pelayanan di Badan POM sendiri untuk disabilitas memuaskan, terutama untuk pelayanan medis dan pembimbingan administrasi oleh panitia. Selain itu, pemilihan lokasi ujian tes CPNS Badan POM yang bisa dijangkau oleh peserta, jadwal dan tempat tes yang sudah direncanakan dengan sangat matang," ujarnya saat diwawancarai penulis ketika sedang menjalani masa diklat pelatihan dasar di Sumedang, PKP2A I LAN Jatinangor.

Menurutnya, keterbukaan informasi panitia dalam memberikan informasi sudah bagus, namun masih diperlukan adanya peningkatan kualitas dalam aspek efisiensi. "Perubahan informasi yang seringkali secara mendadak masih perlu menjadi perhatian agar dapat mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Yang terpenting adalah transparansi," ujarnya. Ia juga menyampaikan aspirasinya dalam proses seleksi CPNS agar disesuaikan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi agar terciptanya SDM yang berkualitas di Badan POM serta prospek jenjang karir yang cerah, tak terkecuali bagi kaum disabilitas.

Besar harapannya, Badan POM di usia yang ke-18 agar terus berbenah menuju ke arah yang lebih baik dalam hal pengawasan obat dan makanan di Republik Indonesia, sebagai bakti untuk negeri tercinta.



”

Fasilitas dan pelayanan di Badan POM sendiri untuk disabilitas memuaskan, terutama untuk pelayanan medis dan pembimbingan administrasi oleh panitia.

Wahyu Linanto, S.Kom, CPNS 2018





Zaskia Adya Mecca

“Saya bangga dengan Badan POM!! Bukan karena selama ini Badan POM sering menyita produk kosmetik dan obat-obatan berbahaya saja sehingga masyarakat terselamatkan. Bukan juga hanya karena Badan POM rajin mengedukasi publik tentang keamanan makanan kemasan. Saya bangga karena Badan POM benar-benar optimal untuk memberikan layanan terbaiknya buat publik. Kaya inovasi, kreatif dalam kampanye, dan bisa melibatkan masyarakat secara langsung untuk berpartisipasi.

Terbaru adalah 2D Barcode yang sangat membantu pengusaha-pengusaha makanan untuk bisa menghasilkan produk yang aman buat konsumennya. Ini yang saya sukai. Badan POM tidak cuma melindungi masyarakat tapi juga memfasilitasi produsen untuk menciptakan produk yang aman. Keren abis!

Selamat ulang tahun Badan POM yang ke-18. Teruslah berinovasi dan berkontribusi!”

#BAKTIBPOMUNTUKNEGERI



Dhini Aminarti

“Sebagai masyarakat, saya bangga dengan Badan POM. Selama 18 tahun kehadirannya, sudah banyak sumbangsih yang diberikan Badan POM untuk publik, khususnya dalam menangani obat, makanan, dan kosmetik yang berbahaya. Segala tindakan penyitaan rutin bisa kita dengar dari media-media. Bukti kalau Badan POM serius melindungi masyarakat.

Hari ini genap 18 tahun usia Badan POM. Temanya pun cukup menarik, “Bersama Berbakti untuk Negeri, Bangun Indonesia Kuat dan Mandiri.” Sudah banyak inovasi-inovasi yang dibuat oleh Badan POM, mulai dari inovasi percepatan layanan publik, inovasi dukungan kebijakan, dan inovasi peningkatan daya saing.

Salah satu yang bisa kita langsung rasakan sebagai masyarakat adalah 2D Barcode. Dengan sistem ini kita bisa berperan dan aktif melakukan pengawasan produk obat dan makanan.

Sebagai seorang ibu muda, tentu aja saya sangat memperhatikan makanan kemasan yang dikonsumsi keluarga saya. Selain itu saya pun juga takut kalau pakai kosmetik yang tidak ada registrasi Badan POM-nya. Bagi saya, label Badan POM di kemasan makanan, obat atau kosmetik sudah harga mati. Kalau tidak ada itu lebih baik tidak usah beli. Selamat ulang tahun Badan POM.”

#BAKTIBPOMUNTUKNEGERI



Mona Ratuliu

“Sebagai orang tua yang punya anak beranjak remaja, saya harus sering-sering edukasi supaya mereka kalau jajan makanan harus perhatikan logo Badan POM-nya. Bukan cuma itu, apalagi anak cewek yang sudah mulai ngerti dandan, harus diawasi betul kalau mereka belanja kosmetik. Di pasaran banyak banget kosmetik yang kandungan bahannya ngga aman buat kulit. Kebanyakan hanya lihat iklan-iklan aja. Makanya saya minta anak saya pastikan dulu apakah kosmetik yg dibeli ada ijin Badan POM-nya.

Untunglah @bpom_ri sejauh ini cukup besar kontribusinya buat melindungi masyarakat. Banyak banget penindakan dan penyitaan yang dilakukan adan BPOM sehingga kita diselamatkan dari makanan, obat dan kosmetik berbahaya.

Bravo Badan POM! Selamat ulang tahun ke-18.”

#BAKTIBPOMUNTUKNEGERI



BADAN POM



**SARAPAN,
YUK!**



SARAPAN, YUK!





SEHARI KEMUDIAN

BAIK, BAPAK INGATKAN LAGI... **PERTAMA**; HARUS SARAPAN PAGI YANG SEHAT DAN BERGIZI DI RUMAH...

...ZZZ... ZZZ...

GUNANYA UNTUK APA, UCUUP?!!

E, EH!.. UNTUK DIGENDONG PAK HELTI LAGI, PAK!

...HAHA... HA..HA...

GUNANYA AGAR KITA KONSENTRASI BELAJAR DAN TIDAK MENGANTUK ATAU TIDUR DI KELAS!

YA UCUP. CUCI MUKA YA..

BAIK PAK GURU..

BAGAIMANA JIKA MEMBAWA BEKAL KE SEKOLAH, PAK GURU,?!

BOLEH SAJA, TAPI TETAP YANG UTAMA ADALAH SARAPAN SEBELUM BERANGKAT KE SEKOLAH

KEDUA; AGAR KALIAN LEBIH MENGENAL TENTANG GIZI. TERUTAMA GIZI SEIMBANG, COBA PERHATIKAN GAMBAR INI!

LIHAT! JIKA GIZI KITA SEIMBANG MAKA AKAN SELALU ADA **ZAT TENAGA**, **ZAT PEMBANGUN**, DAN **ZAT PENGATUR** YANG DIPERLUKAN OLEH TUBUH KITA

APAKAH GUNANYA ZAT TENAGA, PAK?

ZAT TENAGA DIPERLUKAN UNTUK MELAKUKAN AKTIVITAS SEHARI-HARI YANG DAPAT DIPEROLEH DARI NASI, ROTI, MIE, JAGUNG, SAGU, DAN UBI

ZAT PEMBANGUN UNTUK PERTUMBUHAN DAN MENGGANTI SEL-SEL RUSAK.

NAH.. KALAU ZAT PEMBANGUN, DIPERLUKAN UNTUK APA, POMPI?

DIDAPAT DARI MANA, ITO?

DIDAPATKAN DARI BAHAN MAKANAN HEWANI SEPERTI DAGING, IKAN, AYAM, TELUR ATAU TUMBUH-TUMBUHAN (NABATI) SEPERTI TEMPE DAN TAHU.

NAH... PERAN ZAT PENGATUR UNTUK APA, CITA?

ZAT PENGATUR BERPERAN UNTUK PROSES METABOLISME AGAR ORGAN TUBUH BERFUNGSI DENGAN BAIK, DIPEROLEH DARI SAYUR DAN BUAH SEPERTI BAYAM, WORTEL, SEMANGKA, PEPAYA.

UNTUK MENJAGA AGAR BERAT DAN TINGGI BADAN KITA TETAP IDEAL.

SELAIN ASUPAN GIZI, AKTIVITAS FISIK JUGA DIPERLUKAN UNTUK DAYA TAHAN, DAN PERTUMBUHAN TUBUH.

TAPI PAK GURU.., MUKA UCUP PALING BERSIH. KARENA JIKA MENGANTUK, UCUP HARUS SELALU CUCI MUKA?!!

TIDAK TERLALU GEMUK, YA ITO YA...

ATAU TERLALU KURUS DAN MUDAH MENGANTUK, YA CUP YA?

IYAA, PAAAK..

...HAHA... HA..HA...

SARAPAN, YUK!



RIKO

Remaja Indonesia Anti Rokok



Riko merupakan salah satu maskot Badan POM khususnya Direktorat Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif yang diciptakan dalam rangka memperkenalkan kepada masyarakat akan pentingnya peranan Badan POM dalam pengawasan rokok.

Nama RIKO merupakan singkatan dari “**Remaja Indonesia Anti Rokok**”, mewakili sosok remaja anti rokok. Karakter Riko digambarkan sebagai seorang pelajar SMA berusia 17 tahun yang pintar dan cerdas, memiliki berbagai prestasi, baik akademis maupun ekstrakurikuler yang menjadikannya populer dan jadi idola di sekolahnya. Riko juga aktif di lingkungannya, pandai bergaul dan mempunyai banyak

teman, sehingga dia sering ditunjuk sebagai pemimpin yang mampu mengajak teman-temannya untuk selalu berperilaku positif. Dari buku, majalah dan internet RIKO banyak belajar tentang bahaya merokok, pengetahuannya itu ia sampaikan kepada seluruh teman dan orang disekitarnya, dan ia selalu menganjurkan orang untuk tidak merokok.

Latar Belakang Pemilihan Karakter Riko

Rokok dapat menimbulkan banyak masalah kesehatan karena pada tembakau yang dibakar terdapat lebih dari empat ribu zat kimia berbahaya, antara lain nikotin yang bersifat adiktif (menimbulkan kecanduan) dan tar yang bersifat karsinogenik (zat yang dapat memicu timbulnya kanker). Risiko kesehatan yang mungkin timbul akibat merokok, antara lain dapat menyebabkan serangan jantung, impotensi, stroke, gangguan kehamilan dan janin, serta merupakan penyebab utama kanker paru.

Kebiasaan merokok umumnya diawali dari faktor lingkungan (teman, orangtua di rumah, tetangga) yang memiliki kebiasaan merokok lebih dulu. Anak-anak dan remaja adalah segmen yang paling rentan menjadi *potential trialist* dan

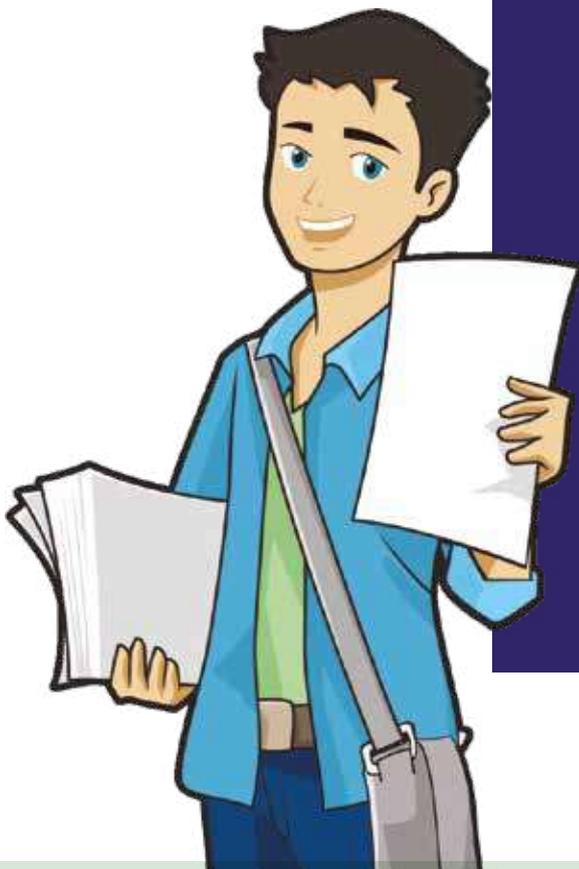
new smoker group yang harus diantisipasi sejak dini. Edukasi dan pengawasan pada setiap aspek yang bersentuhan pada anak-anak dan remaja adalah prioritas kampanye komunikasi yang efektif.

Faktor yang tak kalah pentingnya dalam menekan jumlah perokok di Indonesia adalah peningkatan peranan pengawasan rokok. Masyarakat yang belum menyadari pentingnya peranan Badan POM dalam mengawasi peredaran rokok di masyarakat juga merupakan salah satu aspek strategis dalam upaya mengurangi jumlah perokok dan dampak bahaya rokok. Tanggungjawab dan cakupan tugas pengawasan yang begitu besar tidak mungkin dilaksanakan tanpa dukungan masyarakat.

Diperlukan sebuah strategi komunikasi yang dapat mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai 2 hal penting, yaitu:

Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya merokok, sehingga mereka berperan serta aktif dalam mengawasi peredaran rokok di lingkungan mereka.

Memberikan pengetahuan tentang fungsi dan tugas Badan POM dalam pengawasan produk tembakau (rokok) sehingga masyarakat dapat ikut mendukung Badan POM dalam melaksanakan tugasnya.



Strategi komunikasi yang digunakan adalah:

- Menentukan remaja sebagai segmen yang potensial dalam menerima informasi dan diharapkan mampu menyebarkannya kembali kepada remaja yang lain.
- Menggunakan karakter yang sesuai dan mewakili remaja itu sendiri guna menyampaikan pesan secara efektif.
- Karakter yang merupakan “positif model” digunakan sebagai alat komunikasi melalui pembangunan elemen positif pada karakter tersebut seperti: pintar dan cerdas, rajin, aktif, peduli, pandai bergaul, menjadi idola, berprestasi dan berbagai karakter positif lainnya.

Peranan Badan POM sesuai amanah Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan memberikan mandat kepada Badan POM antara lain untuk mengawasi kemasan/label produk tembakau terkait pencantuman peringatan kesehatan berbentuk gambar dan tulisan, pencantuman informasi kesehatan seperti informasi kadar nikotin dan tar, pernyataan dilarang menjual atau memberi kepada anak berusia di bawah 18 tahun dan perempuan hamil, serta persyaratan label lainnya termasuk pelarangan pencantuman keterangan atau tanda apapun yang menyesatkan atau bersifat promotif. Melakukan pengambilan sampel untuk pengujian kandungan kadar nikotin dan tar, serta pengawasan terhadap peredaran iklan dan promosi di media cetak, media penyiaran, media teknologi informasi dan/atau media luar ruang.

Dalam menjalankan mandat tersebut, Badan POM memiliki 5 (lima) strategi, yaitu: Pemantapan Regulasi dan Standar/ Pedoman Pengawasan Produk Tembakau; Penguatan Sistem, Sarana dan Prasarana Laboratorium Pengujian Produk Tembakau; Penguatan Pengawasan Iklan dan Produk Tembakau; Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka pengawasan iklan dan produk tembakau; Penguatan Kerjasama Lintas Sektor.

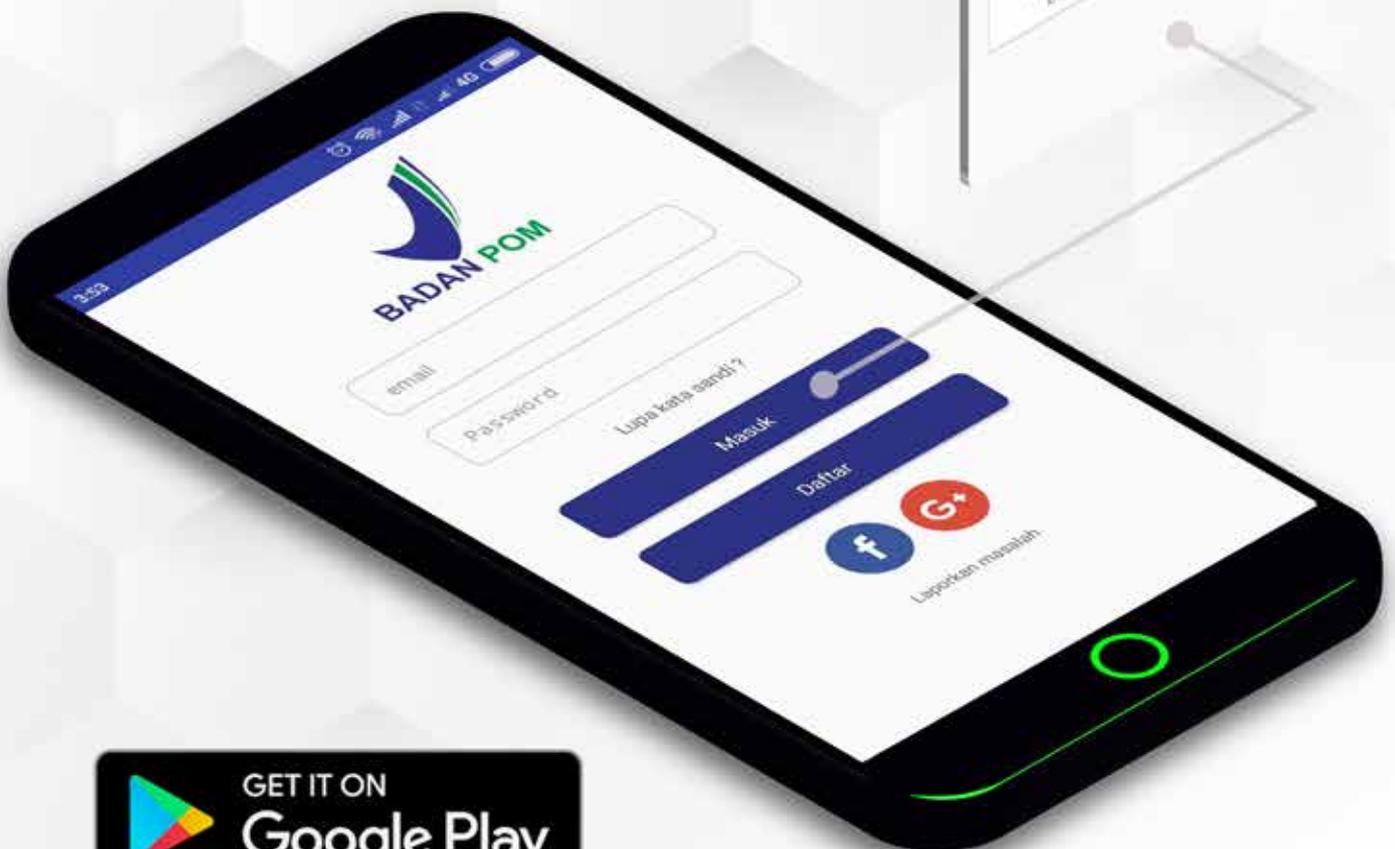
Riko merupakan karakter animasi yang disesuaikan dengan karakter positif remaja yang mampu membawakan pesan komunikasi yang diharapkan. Karakter positif Riko dimunculkan dalam sebuah cerita fiksi yang relevan dan sesuai dengan pesan komunikasi yang ingin disampaikan. Tokoh Riko ini diharapkan akan menjadi “*Fiction Endorser*” bagi remaja Indonesia untuk menghindari perilaku negatif merokok dan membantu Badan POM dalam mengawasi peredaran rokok di masyarakat.

Aplikasi BPOM Mobile



← SCAN TO
DOWNLOAD

BPOM *Mobile* adalah aplikasi untuk memudahkan masyarakat mendapatkan berita terbaru dari BPOM, mengecek suatu produk dengan memindai kode QR atau kode batang, serta mengirimkan pengaduan terhadap suatu produk.



Jika **Sahabat BPOM** ingin menyampaikan informasi dan permasalahan terkait **Obat dan Makanan** silahkan hubungi kami



 081.191.81.533

 081.21.9999.533

 halobpom@pom.go.id

 [@halobpom1500533](https://twitter.com/halobpom1500533)

 [halobpom1500533_](https://www.instagram.com/halobpom1500533_)



INFORMASI OBAT DAN MAKANAN Ada Dalam Genggaman Anda.

www.pom.go.id



@bpom.official



bpom_ri



@bpom_ri



Badan POM RI



InfoBPOM



BPOM RI